

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND ITS SUBSIDIARIES

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI DAN INFORMASI TAMBAHAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY
INFORMATION**

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2006 AND 2005**

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**



PT MITRA ADIPERKASA TBK

8th FLOOR, WISMA 46 - KOTA BNI, JL. JEND. SUDIRMAN KAV. 1, JAKARTA 10220 - INDONESIA
TELP. : (62-21) 5745808 (HUNTING), FAX. : (62-21) 5746786

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI DAN INFORMASI TAMBAHAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005
PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND
SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2006 AND 2005
PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama/Name : H. B. L. Mantiri
Alamat Kantor / Office Address : Wisma 46 Kota BNI 8th Floor
Alamat domisili sesuai KTP : Jln. Jend. Sudirman Kav. 1
Atau kartu identitas lain/ Jakarta 10220
Domicile as stated in ID Card : Jln. Raya Pelepah Indah QB3 No. 1 RT. 002/RW. 006, Jakarta Utara
Nomor Telepon/Phone Number : 021-5750683
Jabatan/Position : President Director

Nama/Name : Virendra Prakash Sharma
Alamat Kantor / Office Address : Wisma 46 Kota BNI 8th Floor
Alamat domisili sesuai KTP : Jln. Jend. Sudirman Kav. 1
Atau kartu identitas lain/ Jakarta 10220
Domicile as stated in ID Card : Apartemen Nuansa Hijau Tower C Lt. 11/3, Pondok Indah, Jak-Sel
Nomor Telepon/Phone Number : 021-5750609
Jabatan/Position : Vice President Director

Nama/Name : Susiana Latif
Alamat Kantor / Office Address : Wisma 46 Kota BNI 8th Floor
Alamat domisili sesuai KTP : Jln. Jend. Sudirman Kav. 1
Atau kartu identitas lain/ Jakarta 10220
Domicile as stated in ID Card : Jln. Kelapa Kopyor Barat VII Blok CL2 No. 18, Jakarta Utara
Nomor Telepon / Phone Number : 021 - 5750683
Jabatan / Position : Director

menyatakan bahwa:

state that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi dan informasi tambahan;
1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements and supplementary information;
2. Laporan keuangan konsolidasi dan informasi tambahan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
2. The consolidated financial statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi dan informasi tambahan telah dimuat secara lengkap dan benar,
b. Laporan keuangan konsolidasi dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements and supplementary information is complete and correct;
b. The consolidated financial statements and supplementary information do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan anak perusahaan.
4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 22 Maret 2007/March 22, 2007

Direktur Utama/
President Director

Wakil Presiden Direktur /
Vice President Director

Direktur /
Director



(H. B. L. Mantiri)

(V. Prakash Sharma)

(Susiana Latif)

Laporan Auditor Independen

No. 220307 MAP MLY LA

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. Mitra Adiperkasa Tbk

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT. Mitra Adiperkasa Tbk dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, serta laporan laba rugi, perubahan ekuitas dan arus kas konsolidasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasi adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasi berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan PT Sari Boga Lestari (d/h PT Panen Boga Lestari) dan PT Siola Sandimas, anak perusahaan, untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2006, dengan jumlah aktiva sebesar Rp 103.403.018 ribu pada tanggal 31 Desember 2006 serta rugi bersih sebesar Rp 1.117.321 ribu untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2006. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk anak perusahaan tersebut, semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Independent Auditors' Report

No. 220307 MAP MLY LA

The Stockholders, Board of Commissioners and
Directors
PT. Mitra Adiperkasa Tbk

We have audited the consolidated balance sheets of PT. Mitra Adiperkasa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2006 and 2005, and the related consolidated statements of income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of PT Sari Boga Lestari (formerly PT Panen Boga Lestari) and PT Siola Sandimas, its subsidiaries, for the years ended December 31, 2006, which reflect total assets of Rp 103,403,018 thousand of December 31, 2006, and net loss of Rp 1,117,321 thousand for the year ended December 31, 2006. Those statements were audited by other independent auditors whose reports, expressed unqualified opinion, have been furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to the amounts included for such subsidiaries is based solely on the reports of such other independent auditors.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits and the report of the other auditors provide a reasonable basis for our opinion.

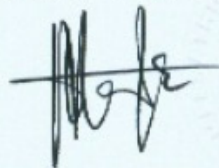
Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. Mitra Adiperkasa Tbk dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan. Informasi tambahan terlampir disajikan untuk tujuan analisis tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasi, dan bukan ditujukan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas perusahaan secara individu serta bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasi. Informasi tambahan tersebut adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Informasi tambahan tersebut telah menjadi obyek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasi, dan, menurut pendapat kami, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

In our opinion, based on our audits and the report of other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT. Mitra Adiperkasa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2006 and 2005, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

Our audits were conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying supplementary information is presented for the purpose of additional analysis of the consolidated financial statements rather than to present the financial position, results of operations, and cash flows of the individual company, and is not a required part of the consolidated financial statements. Such supplementary information is the responsibility of the Company's management. Such supplementary information has been subjected to the auditing procedures applied in our audits of the consolidated financial statements and, in our opinion, is fairly stated, in all material respects when considered, in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.

OSMAN RAMLI SATRIO & REKAN



Merliyana Syamsul, SE
Izin/License No. 03.1.0858

22 Maret 2007/March 22, 2007

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position and consolidated results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than those in Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
DECEMBER 31, 2006 AND 2005**

	2006 Rp'000	Catatan/ Notes	2005 Rp'000	
AKTIVA				ASSETS
AKTIVA LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	160.808.747	2f,3	83.534.559	Cash and cash equivalents
Investasi sementara	6.871.545	2g,4	9.866.568	Temporary investments
Piutang usaha		2h,5		Trade accounts receivable
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	17.332.559	2d,31	10.131.514	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 1.729.181 ribu tahun 2006 dan Rp 1.624.232 ribu tahun 2005	78.876.651		74.573.617	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 1,729,181 thousand in 2006 and Rp 1,624,232 thousand in 2005
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	50.297.728		59.102.541	Other accounts receivable from third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 3.640.662 ribu tahun 2006 dan Rp 3.908.033 ribu tahun 2005	644.824.396	2i,6	556.675.419	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 3,640,662 thousand in 2006 and Rp 3,908,033 thousand in 2005
Uang muka	90.173.486		82.554.438	Advances
Pajak dibayar dimuka	49.894.329	2r,7	8.585.380	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	83.062.568	2j,8	57.694.626	Prepaid expenses
Jumlah Aktiva Lancar	<u>1.182.142.009</u>		<u>942.718.662</u>	Total Current Assets
AKTIVA TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	29.809.040	2d,9a,31	44.123.368	Accounts receivable from related parties
Aktiva pajak tangguhan - bersih	7.973.354	2r,28	13.376.023	Deferred tax assets - net
Biaya sewa dibayar dimuka jangka panjang	13.892.272	2j,8	23.720.734	Long-term portion of prepaid rent
Investasi saham	-	2g,10	225.845.400	Investments in shares of stock
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 482.700.727 ribu tahun 2006 dan Rp 356.658.082 ribu tahun 2005	941.851.238	2k,2l,11	601.805.445	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 482,700,727 thousand in 2006 and Rp 356,658,082 thousand in 2005
Aktiva tetap yang belum digunakan	2.864.699	2k	4.120.230	Unused property and equipment
Biaya lisensi yang ditangguhkan - bersih	11.934.704	2m,33g	10.605.007	Deferred license fees - net
Kerugian penjualan dan penyewaan kembali yang ditangguhkan	638.282	2l	967.515	Deferred loss on sale and lease-back transaction
Uang jaminan	73.920.194		55.345.142	Refundable deposits
Lain-lain	394.408		-	Others
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	<u>1.083.278.191</u>		<u>979.908.864</u>	Total Noncurrent Assets
JUMLAH AKTIVA	<u><u>2.265.420.200</u></u>		<u><u>1.922.627.526</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005 (Lanjutan)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
DECEMBER 31, 2006 AND 2005 (Continued)

	2006 Rp'000	Catatan/ Notes	2005 Rp'000	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang jangka pendek	485.502.332	12	314.370.643	Short-term loans
Hutang usaha		13		Trade accounts payable
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	6.028.330	2d,31	1.049.563	Related parties
Pihak ketiga	260.871.751		210.758.939	Third parties
Hutang lain-lain kepada pihak ketiga	74.144.922	14	49.263.015	Other accounts payable to third parties
Hutang pajak	37.158.487	2r,15,28	35.974.240	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	54.647.875	16	44.963.804	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	18.794.155	2q	20.810.018	Unearned income
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Bank	35.296.985	17	15.883.165	Bank loans
Sewa guna usaha	1.399.065	2l,18	3.226.110	Lease liabilities
Lain-lain	-	33g	3.932.000	Others
Jumlah Kewajiban Lancar	<u>973.843.902</u>		<u>700.231.497</u>	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NONCURRENT LIABILITIES
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1.106.716	2d,9b,31	139.420	Accounts payable to related parties
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	17.368.835	2r,28	10.361.598	Deferred tax liabilities - net
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Bank	75.281.824	17	44.267.672	Bank loans
Sewa guna usaha	716.511	2l,18	1.340.433	Lease liabilities
Uang jaminan penyewa	7.147.471		1.280.184	Tenants' deposit
Kewajiban imbalan pasca kerja	59.647.548	2e,2n,19	44.852.233	Post-employment benefits obligation
Keuntungan penjualan dan penyewaan kembali yang ditangguhkan	-	2l	123.496	Deferred gain on sale and lease-back transactions
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	<u>161.268.905</u>		<u>102.365.036</u>	Total Noncurrent Liabilities
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	<u>52.049</u>	20	<u>39.857</u>	MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF SUBSIDIARY
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per shares
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				Authorized - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.660.000.000 saham	830.000.000	21	830.000.000	Subscribed and paid-up - 1,660,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	46.947.040	2p,22	46.947.040	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(53.536.989)	2b,2o,23	(53.536.989)	Difference in value of restructuring transaction among entities under common control
Laba belum direalisasi dari pemilikan efek yang tersedia untuk dijual - bersih	-	2g,10	75.845.400	Unrealized gain on increase in value of available for sale securities - net
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	11.000.000	24	6.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	295.845.293		214.735.685	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	<u>1.130.255.344</u>		<u>1.119.991.136</u>	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u><u>2.265.420.200</u></u>		<u><u>1.922.627.526</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2006
DAN 2005**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2006 AND 2005**

	2006 Rp'000	Catatan/ Notes	2005 Rp'000	
PENJUALAN BERSIH	3.333.152.187	2d,2q,25,31	2.876.829.417	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>2.062.911.056</u>	2d,2q,26,31	<u>1.805.794.425</u>	COST OF SALES
LABA KOTOR	<u>1.270.241.131</u>		<u>1.071.034.992</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2q,27		OPERATING EXPENSES
Penjualan	923.926.331		731.820.725	Selling
Umum dan administrasi	<u>150.455.488</u>		<u>145.505.921</u>	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	<u>1.074.381.819</u>		<u>877.326.646</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	<u>195.859.312</u>		<u>193.708.346</u>	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2q		OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan sewa dan jasa pelayanan	8.634.939		7.581.598	Rent and service income
Keuntungan penjualan investasi saham	8.488.000	2g,10	-	Gain on sale of investment in shares of stock
Penghasilan bunga	4.050.955		9.243.305	Interest income
Amortisasi kerugian penjualan dan penyewaan kembali yang ditangguhkan - bersih	(205.737)	2l	(292.997)	Amortization of deferred loss on sale and lease-back transaction - net
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(967.047)	2c	5.358.942	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan (kerugian) penjualan aktiva tetap	(4.473.810)	2k	1.026.538	Gain (loss) on sale of property and equipment
Beban bunga dan administrasi bank	(78.709.412)		(45.618.216)	Interest expense and bank charges
Lain-lain - bersih	<u>4.096.995</u>		<u>6.723.056</u>	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	<u>(59.085.117)</u>		<u>(15.977.774)</u>	Other Charges - Net
BAGIAN LABA BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI	<u>-</u>	2g	<u>1.007</u>	EQUITY IN NET INCOME OF ASSOCIATED COMPANY
LABA SEBELUM PAJAK	136.774.195		177.731.579	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK - BERSIH	<u>27.382.008</u>	2r,28	<u>45.787.380</u>	TAX EXPENSE - NET
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	109.392.187		131.944.199	INCOME BEFORE MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARY
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	<u>(42.579)</u>	20	<u>(23)</u>	MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARY
LABA BERSIH	<u>109.349.608</u>		<u>131.944.176</u>	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	65,87	2s,29	79,48	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2006 AND 2005

	Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital Rp'000	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital Rp'000	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value of restructuring transaction among entities under common control Rp'000	Laba (rugi) belum direalisasi dari pemilikan efek yang tersedia untuk dijual/ Unrealized gain (loss) on increase (decrease) in value of available for sale securities Rp'000	Saldo laba/Retained Earning		Jumlah ekuitas/ Total equity Rp'000	
						Ditentukan penggunaannya/ Appropriated Rp'000	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated Rp'000		
Saldo per 1 Januari 2005		830.000.000	46.947.040	(53.536.989)	75.864.228	1.000.000	110.616.509	1.010.890.788	Balance as of January 1, 2005
Cadangan umum	24	-	-	-	-	5.000.000	(5.000.000)	-	General reserve
Dividen tunai	24	-	-	-	-	-	(22.825.000)	(22.825.000)	Cash dividends
Rugi belum direalisasi dari pemilikan efek yang tersedia untuk dijual - bersih	2g,10	-	-	-	(18.828)	-	-	(18.828)	Unrealized loss on decrease in value of available for sale securities - net
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	131.944.176	131.944.176	Net Income for the year
Saldo per 31 Desember 2005		830.000.000	46.947.040	(53.536.989)	75.845.400	6.000.000	214.735.685	1.119.991.136	Balance as of December 31, 2005
Cadangan umum	24	-	-	-	-	5.000.000	(5.000.000)	-	General reserve
Dividen tunai	24	-	-	-	-	-	(23.240.000)	(23.240.000)	Cash dividends
Rugi belum direalisasi dari pemilikan efek yang tersedia untuk dijual - bersih	2g,10	-	-	-	(75.845.400)	-	-	(75.845.400)	Unrealized loss on decrease in value of available for sale securities - net
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	109.349.608	109.349.608	Net Income for the year
Saldo per 31 Desember 2006		<u>830.000.000</u>	<u>46.947.040</u>	<u>(53.536.989)</u>	<u>-</u>	<u>11.000.000</u>	<u>295.845.293</u>	<u>1.130.255.344</u>	Balance as of December 31, 2006

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2006
DAN 2005

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2006 AND 2005

	2006 Rp'000	2005 Rp'000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	3.334.134.471	2.860.918.558	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	<u>(2.989.484.627)</u>	<u>(2.693.038.299)</u>	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	344.649.844	167.880.259	Cash generated from operations
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(74.159.785)	(47.572.908)	Interest and financing charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(58.361.155)</u>	<u>(73.193.457)</u>	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	<u>212.128.904</u>	<u>47.113.894</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan investasi sementara dan investasi saham	161.452.636	25.296.444	Proceeds of temporary investments and investment in shares of stock
Penempatan investasi pada anak perusahaan	(130.749.590)	-	Placements of investments in subsidiary
Penerimaan bunga	4.050.955	12.156.766	Interest received
Hasil penjualan aktiva tetap	1.843.660	8.682.085	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aktiva tetap	(359.490.403)	(266.075.630)	Acquisitions of property, plant and equipment
Perolehan aktiva tetap yang belum digunakan	(119.260)	(757.791)	Acquisitions of unused property and equipment
Penempatan uang jaminan dan aktiva lain-lain	(18.969.460)	(3.747.598)	Placements of refundable deposits and other assets
Penambahan biaya lisensi yang ditangguhkan	<u>(3.587.036)</u>	<u>(448.754)</u>	Additions to deferred license fees
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	<u>(345.568.498)</u>	<u>(224.894.478)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan hutang jangka pendek	208.215.386	121.984.326	Proceeds from short-term loans
Pembayaran hutang jangka pendek	(37.083.697)	(62.682.936)	Payment of short-term loans
Pembayaran wesel bayar	-	(13.500.000)	Payment of notes payable
Pembayaran hutang sewa guna usaha dan hutang pembelian aktiva tetap	(2.450.967)	(6.420.042)	Payment of lease liabilities and liability for the purchase of property and equipment
Penambahan hutang bank jangka panjang	121.999.971	-	Additional long-term bank loan
Pembayaran hutang bank jangka panjang	(71.571.999)	(15.802.276)	Payment of long-term bank loan
Piutang dan hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa - bersih	15.281.624	13.307.039	Accounts receivable from and payable to related parties - net
Pembayaran dividen tunai	<u>(23.240.000)</u>	<u>(22.825.000)</u>	Payment of cash dividends
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	<u>211.150.318</u>	<u>14.061.111</u>	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	77.710.724	(163.719.473)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	83.534.559	247.071.073	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>(436.536)</u>	182.959	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>160.808.747</u>	<u>83.534.559</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2006
DAN 2005 (Lanjutan)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2006 AND 2005
(Continued)**

	2006 Rp'000	2005 Rp'000	
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas:			Noncash investing and financing activities:
Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban diakui sebagai penambahan aktiva tetap	103.115.938	-	Excess of the cost of acquisition over the fair values of the identifiable assets and liabilities acquired is recognized as increase in property and equipment
Penambahan aktiva tetap melalui hutang lain-lain kepada pihak ketiga	18.483.665	-	Increase in property and equipment from other accounts payable to third parties
Reklasifikasi uang muka pembelian aktiva tetap dan renovasi toko ke aktiva tetap	-	32.767.300	Reclassification of advances for purchase of property and equipment and shops renovation to property and equipment
Penambahan aktiva tetap melalui hutang sewa guna usaha	-	830.000	Increase in property and equipment from lease liabilities
Reklasifikasi aktiva tetap yang belum digunakan ke aktiva tetap	-	505.210	Reclassification of unused property and equipment to property and equipment

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Mitra Adiperkasa Tbk (Perusahaan), didirikan dengan akta No. 105 tanggal 23 Januari 1995 dari Julia Mensana, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-9243.HT.01.01.TH.95 tanggal 31 Juli 1995 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 6 Oktober 1995, Tambahan No. 8287. Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah dengan akta notaris No. 19 tanggal 27 Agustus 2004 dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan status Perusahaan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka sehingga nama Perusahaan menjadi PT. Mitra Adiperkasa Tbk dan perubahan ketentuan seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan ketentuan Undang-undang No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas, Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor KEP-13/PM/1997, tanggal 30 April 1997 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-21990.HT.01.04.TH.2004 tanggal 1 September 2004 serta diumumkan dalam berita negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 23 Nopember 2004 tambahan No. 11588.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dengan kantor pusat beralamat di Wisma 46, Kota BNI, Lantai 8, Jalan Jenderal Sudirman Kav.1, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perdagangan, jasa, manufaktur, transportasi, perkebunan, perikanan, peternakan dan pertambangan. Saat ini, kegiatan Perusahaan terutama dalam bidang perdagangan eceran pakaian, sepatu, asesoris, tas dan peralatan olahraga di lebih dari 600 toko/outlet yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Medan, Makassar, Batam, Manado dan kota-kota lainnya di Indonesia. Jumlah karyawan Perusahaan pada tahun 2006 dan 2005 masing-masing 3.901 karyawan dan 3.621 karyawan.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Mitra Adiperkasa Tbk ("the Company") was established based on notarial deed No. 105 dated January 23, 1995 of Julia Mensana, S.H., notary public in Jakarta. The notarial deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-9243.HT.01.01.TH.95 dated July 31, 1995 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated October 6, 1995, Supplement No. 8287. The Company's articles of association has been amended by notarial deed No. 19 dated August 27, 2004 of Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notary public in Jakarta, concerning changes in the Company's status from private company to a public company, change the name of the Company to PT. Mitra Adiperkasa Tbk and the changes to accommodate Law No. 1, 1995 on Limited Company, Law No. 8, 1995 about Capital Markets and Decision of the Chief of Capital Markets Supervisory Agency No. KEP-13/PM/1997 dated April 30, 1997 regarding Principal Articles of Association of Public Companies and Companies who have Conducted Public Equity Offering. These amendments had been approved by the Minister of Justice and Human Rights through Decision Letter No. C-21990.HT.01.04.TH. 2004 dated September 1, 2004 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 23, 2004, supplement No. 11588.

The Company's office is located at Wisma 46, Kota BNI, 8th floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta.

According to article 3 of the Company's articles of association, the Company shall engage in trading, service, manufacturing, transportation, farming, fishery, animal husbandry and mining. Presently, the Company's activities comprise mainly of retail trading of clothing, shoes, accessories, bags and sports equipment in more than 600 stores/outlets located in Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Medan, Makassar, Batam, Manado and other cities in Indonesia. The Company had total employees of 3,901 in 2006 and 3,621 in 2005.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (Grup) Mitra Adiperkasa. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2006 adalah sebagai berikut:

The Company is one of the companies in Mitra Adiperkasa Group. The Company's management as of December 31, 2006 consists of the following:

Presiden Komisaris (merangkap sebagai Komisaris Independen)	Mien Sugandhi	President Commissioner (and also acting as Independent Commissioner)
Wakil Presiden Komisaris	Fransiscus Xaverius Boyke Gozali	Vice President Commissioner
Komisaris Independen	Arie Yandi Taswar	Independent Commissioner
Komisaris	Matheus Rukmasaleh Arif	Commissioners
	Juliani Gozali	
	Kentjana Indriawati	
Presiden Direktur	Herman Bernhard Leopold Mantiri	President Director
Wakil Presiden Direktur	Virendra Prakash Sharma	Vice President Director
Direktur tidak terafiliasi	Martin Francis	Unaffiliated Director
Direktur	Susiana Latif	Directors
	Indrawana Widjaja	
	Sjeniwati Gusman	
	Alan George Thomson	

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 29 Oktober 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-3354/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum atas 500.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat.

Pada tanggal 10 Nopember 2004 dilakukan pencatatan 1.160.000.000 saham Perusahaan milik pemegang saham pendiri pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2006, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 1.660.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

c. Anak Perusahaan

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham anak perusahaan berikut:

b. Public Offering of the Company's Shares

On October 29, 2004, the Company obtained effective notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) through letter No. S-3354/PM/2004 for its public offering of 500,000,000 shares.

On November 10, 2004, the shares owned by the founding stockholders totaling 1,160,000,000 were listed in the Jakarta Stock Exchange.

As of December 31, 2006, all of the Company's outstanding shares totaling 1,660,000,000 shares have been listed in the Jakarta Stock Exchange.

c. Subsidiaries

The Company has direct or indirect ownership interest of more than 50% in the following subsidiaries:

Anak Perusahaan/Subsidiaries	Persentase Pemilikan/ Percentage of ownership (%)		Tahun Operasi Komersial/ Start of commercial operations	Jumlah Aktiva 31 Desember 2006/ Total assets as of December 31, 2006 Rp'000
	2006	2005		
Penjualan retail/Retail business				
PT Mitra Selaras Sempurna ("MSS")			2000	84.020.270
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Sarimode Fashindo Adiperkasa ("SFA")			2005	179.334.771
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Mitramode Duta Fashindo ("MDF")			2006	26.290.509
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	-		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	-		
Departemen store/Department stores				
PT Benua Hampan Luas ("BHL")			2004	102.529.857
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Java Retailindo ("JR")			2000	59.482.572
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,90	99,90		
Tidak langsung/Indirect*)	0,10	0,10		
PT Panen Lestari Internusa ("PLI")			1989	630.693.172
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,00	99,00		
Tidak langsung/Indirect*)	1,00	1,00		
PT Panen Selaras Intibuana ("PSI")			Tahap pengembangan	59.025.654
Pemilikan/Ownership:				
Tidak langsung/Indirect**)	99,99	-		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	-		
PT Hampan Nusantara ("HN")			Tahap pengembangan	50.003.646
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	-		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	-		
Kafe dan restoran/Cafe and restaurant				
PT Sari Coffee Indonesia ("SCI")			2002	105.549.005
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Sari Boga Lestari ("SBL") (d/h/formerly PT Panen Boga Lestari (PBL))			1997	62.390.720
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,97	-		
Tidak langsung/Indirect***)	0,03	100,00		
PT Sari Pizza Indonesia ("SPI")			2006	31.011.268
Pemilikan/Ownership:				
Tidak langsung/Indirect****)	99,99	-		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	-		
PT Sari Burger Indonesia ("SBI")			Tahap pengembangan	12.477.756
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	-		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	-		

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2006 AND 2005 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

Anak Perusahaan/Subsidiaries	Persentase Pemilikan/ Percentage of ownership (%)		Tahun Operasi Komersial/ Start of commercial operations	Jumlah Aktiva 31 Desember 2006/ Total assets as of December 31, 2006 Rp'000
	2006	2005		
Toko buku/Book stores				
PT Kinokunia Bukindo ("KB")			1999	48.784.149
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,96	99,86		
Tidak langsung/Indirect*)	0,04	0,14		
Manufaktur/Manufacturing				
PT Mitra Garindo Perkasa ("MGP")			2001	35.797.229
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,86	99,86		
Tidak langsung/Indirect*)	0,14	0,14		
Lain-lain/Others				
PT Premier Capital Investment ("PCI")	99,50	99,99	2001	3.210.397
PT Mitra Gaya Indah ("MGI")			2000	3.738.830
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	98,00	98,00		
Tidak langsung/Indirect*)	2,00	2,00		
PT Siola Sandimas ("SS")				38.528.022
Langsung/Direct	99,99	-	1994	
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	-		
PT Mitra Coffee International ("MCI")			Tahap	100.015.557
Langsung/Direct	99,99	-	pengembangan	
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	-		

*) Pemilikan tidak langsung melalui PCI/Indirect ownership through PCI.

**) Pemilikan tidak langsung melalui PLI/Indirect ownership through PLI.

***) Pemilikan tidak langsung melalui PLI dan PCI tahun 2005/Indirect ownership through PLI and PCI in 2005

****) Pemilikan tidak langsung melalui SBL (d/h PBL)/Indirect ownership through SBL (formerly PBL)

Seluruh anak perusahaan berdomisili di Jakarta.

All subsidiaries are domiciled in Jakarta.

Pada tanggal 3 Agustus 2006, Perusahaan dan PCI mendirikan PT Sari Burger Indonesia (SBI) yang bergerak dalam bidang perdagangan yang berkaitan dengan restoran (Catatan 33m).

On August 3, 2006, the Company and PCI established PT Sari Burger Indonesia (SBI), which is engaged in trading related to restaurant (see Note 33m).

Pada tanggal 30 Agustus 2006, Perusahaan dan PCI mendirikan PT Mitra Coffee International yang bergerak dalam bidang perdagangan yang berkaitan dengan kafe dan restoran.

On August 30, 2006, the Company and PCI established PT Mitra Coffee International, which is engaged in trading related to cafe and restaurant.

Pada tanggal 16 Juni 2006, Perusahaan dan PCI mendirikan PT Mitramode Duta Fashindo yang bergerak dalam bidang perdagangan yang berkaitan dengan mode fashion dan design (Catatan 33j).

On June 16, 2006, the Company and PCI established PT Mitramode Duta Fashindo, which is engaged in trading related to mode, fashion and design (see Note 33j).

Pada tanggal 4 Oktober 2006, Perusahaan dan PCI mendirikan PT Hamparan Nusantara yang bergerak dalam bidang departemen store (Catatan 36).

Berdasarkan akta jual beli saham No. 05 tanggal 9 Maret 2006 dari Merry Susanti Siaril, S.H., notaris di Jakarta yang telah diubah dengan perjanjian jual beli saham tanggal 3 April 2006, Perusahaan telah membeli saham PT Sari Boga Lestari (d/h PT Panen Boga Lestari) dari PLI sebanyak 30.744 saham.

Berdasarkan perjanjian jual beli saham tanggal 20 Desember 2006, Perusahaan dan PCI telah membeli seluruh saham PT Siola Sandimas (SS) sebanyak 86.297 saham dengan nilai perolehan sebesar Rp 132.000.000 ribu dari PT Resource Java dan Gunawan Slamet Pryana (Catatan 30).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah (Rp). Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

On October 4, 2006, the Company and PCI established PT Hamparan Nusantara which is engaged in trading related to department store (see Note 36).

Based on sale and purchase agreements No. 05 dated March 9, 2006 of Merry Susanti Siaril, S.H., notary public in Jakarta which has been changed to sale and purchase share agreement dated April 3, 2006, the Company acquired 30,744 shares of PT Sari Boga Lestari (formerly PT Panen Boga Lestari) from PLI.

Based on sale and purchase agreements dated December 20, 2006, the Company and PCI acquired 86,297 shares of PT Siola Sandimas (SS) with an acquisition cost amounting to Rp 132,000,000 thousand from PT Resource Java and Gunawan Slamet Pryana (see Note 30).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Consolidated Financial Statement Presentation

The consolidated financial statements have been prepared using accounting principles and reporting practices generally accepted in Indonesia. Such consolidated financial statements are not intended to present the financial position and results of operations, changes in equity, and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, while the measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan anak perusahaan (Catatan 1c). Pengendalian ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan keuangan dan operasi perusahaan tersebut sehingga memperoleh manfaat dari aktivitas perusahaan tersebut. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui anak perusahaan lebih dari 50% hak suara, kecuali pengendalian atas anak perusahaan tersebut bersifat sementara atau terdapat pembatasan jangka panjang yang mempengaruhi kemampuan anak perusahaan untuk memindahkan dana ke Perusahaan.

Pada saat akuisisi, aktiva dan kewajiban anak perusahaan diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi diakui sebagai goodwill. Jika biaya perolehan lebih rendah dari bagian Perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi yang diakui pada tanggal transaksi, maka nilai wajar aktiva non-moneter yang diakuisisi harus diturunkan secara proposional, sampai seluruh selisih tersebut tereliminasi. Sisa selisih lebih setelah penurunan nilai wajar aktiva dan kewajiban non moneter tersebut diakui sebagai goodwill negatif, dan diperlakukan sebagai pendapatan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan dengan menggunakan garis lurus selama 20 tahun.

Akuisisi dalam rangka transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendalian dibukukan dengan cara yang sama dengan metode penyatuan kepemilikan.

Hak pemegang saham minoritas dinyatakan sebesar bagian minoritas dari biaya perolehan historis aktiva bersih. Hak minoritas akan disesuaikan untuk bagian minoritas dari perubahan ekuitas. Kerugian yang menjadi bagian minoritas melebihi hak minoritas dialokasikan kepada bagian induk perusahaan.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (see Note 1c). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of the investee entity so as to obtain benefits from its activities. Control is presumed to exist when the Company owns directly or indirectly through subsidiaries, more than 50% of the voting rights, other than those excluded because control is temporary or due to long-term restrictions significantly impairing the subsidiary's ability to transfer funds to the Company.

On acquisition, the assets and liabilities of a subsidiary are measured at their fair values at the date of acquisition. Any excess of the cost of acquisition over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill. When the cost of acquisition is less than the interest in the fair values of the identifiable assets and liabilities acquired as at the date of acquisition (i.e. discount on acquisition), the fair values of the acquired non-monetary assets are reduced proportionately until all the excess is eliminated. The excess remaining after reducing the fair values of non-monetary assets acquired is recognized as negative goodwill, treated as deferred revenue and recognized as revenue on a straight-line method over twenty years.

Acquisitions in the restructuring transactions among entities under common control is recorded with the same way with pooling of interests method.

The interest of the minority shareholders is stated at the minority's proportion of the historical cost of the net assets. The minority interest is subsequently adjusted for the minority's share of movements in equity. Any losses applicable to the minority interest in excess of the minority interest are allocated against the interests of the parent.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

Hasil dari anak perusahaan yang diakuisisi atau dijual, termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasi sejak tanggal efektif akuisisi atau sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Saldo dan transaksi termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan anak perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

c. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

d. Transaksi Hubungan Istimewa

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- 1) perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (intermediaries), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk *holding companies, subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
- 2) perusahaan asosiasi;
- 3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);

The results of operation of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of income from the effective date of acquisition or up to the effective date of disposal, as appropriate.

Intercompany balances and transactions, including unrealized gains or losses on intercompany transactions, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and its subsidiaries as one business entity.

c. Foreign Currency Transactions and Balances

The books of accounts of the Company and its subsidiaries are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

d. Transactions With Related Parties

Related parties consist of the following:

- 1) companies that directly, or indirectly through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the Company (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);
- 2) associated companies;
- 3) individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the Company that gives them significant influence over the Company, and close members of the family of any such individuals (close members of the family are those who can influence or can be influenced by such individuals in their transactions with the Company);

- 4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- 5) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

e. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

- 4) key management personnel who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the Company's activities, including commissioners, directors and managers of the Company and close members of their families; and

- 5) companies in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (3) or (4) or over which such a person is able to exercise significant influence. This includes companies owned by commissioners, directors or major stockholders of the Company and companies which have a common key member of management as the Company.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimates.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investment with maturities of three months or less from the date of placement.

g. Investasi

Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan namun dijamin atas hutang dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan tetapi terealisasi dalam satu tahun dari tanggal neraca disajikan sebagai investasi sementara dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

Investasi Efek Ekuitas Yang Nilai Wajarnya Tersedia Dan Efek Hutang

Investasi efek yang diperdagangkan disajikan sebesar nilai wajarnya. Laba dan rugi yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi periode berjalan.

Investasi dalam efek yang tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi dicatat sebagai komponen ekuitas dan diakui sebagai penghasilan atau beban pada saat laba atau rugi tersebut direalisasi.

Investasi dalam efek hutang yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan sebesar biaya perolehannya yang disesuaikan dengan amortisasi premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi.

Efek yang tersedia untuk dijual yang dimiliki sementara dan efek hutang yang dimiliki hingga jatuh tempo yang jatuh temponya kurang dari satu tahun disajikan sebagai investasi sementara.

Untuk menghitung laba atau rugi yang direalisasi, biaya perolehan efek ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Investasi pada Perusahaan Asosiasi

Perusahaan asosiasi adalah suatu perusahaan dimana induk Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan keuangan dan operasi investee.

g. Investments

Time deposits

Time deposits with maturities of three months or less which are pledged as loan collateral and time deposits with maturities of more than three months that are realizable within one year from balance sheet date are presented as temporary investments and are stated at their nominal values.

Investments in equity securities with readily determinable fair values and debt securities

Investments in trading securities are stated at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value are reflected in the current operations.

Investments in available for sale securities are stated at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value are recorded as part of equity and recognized as income or expenses of the period when realized.

Investments in debt securities held to maturity are stated at cost, adjusted for the unamortized premium or discount.

Securities available for sale held temporarily and debt securities held to maturity with terms of less than one year are presented as temporary investments.

Cost of securities sold is determined using the weighted average method.

Investments in Associates

An associate is an entity over which the Company is in a position to exercise significant influence, but not control or joint control, through participation in the financial and operating policy decisions of the investee.

Penghasilan, aktiva dan kewajiban dari perusahaan asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Investasi pada perusahaan asosiasi dicatat di neraca konsolidasi sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas aktiva bersih perusahaan asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu.

Goodwill dari investasi pada perusahaan asosiasi diakui dan diamortisasi dengan cara yang sama dengan goodwill atas akuisisi entitas yang dikendalikan (lihat kebijakan akuntansi mengenai prinsip konsolidasi). Amortisasi goodwill termasuk dalam bagian Perusahaan atas laba perusahaan asosiasi.

Investasi Lainnya

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya).

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

h. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Piutang dinyatakan sebesar nilai nominal jumlah tagihan setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing akun piutang pada akhir tahun. Piutang yang tidak dapat ditagih dihapuskan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Persediaan JR ditentukan dengan metode masuk pertama, keluar pertama (FIFO) (Catatan 34).

The results of operations, assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting. Investments in associates are carried in the consolidated balance sheets at cost as adjusted by post-acquisition changes in the Company's share of net assets of the associates, less any impairment in the value of the individual investments.

Goodwill from investments in associates are recognized and amortized in the same manner as that for acquisition of controlled entities (see accounting policy for principles of consolidation). The amortization of goodwill is included in the Company's share in the results of operations of the associates.

Other Investment

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost.

The carrying amount of the investments is written down to recognize a permanent decline in the value of the individual investments which is charged directly to current operations.

h. Allowance for Doubtful Accounts

Accounts receivable are stated at their nominal value less allowance for doubtful accounts. Allowance for doubtful accounts is provided based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year. Accounts receivable deemed uncollectible are written off.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method.

JR's inventory is determined using the first-in, first-out (FIFO) method (see Note 34).

Perusahaan dan anak perusahaan menetapkan penyisihan persediaan barang rusak dan penurunan nilai persediaan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing barang pada akhir tahun.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value is provided based on the review of the status of the individual inventories at the end of the year.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

k. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation.

Aktiva tetap kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	4 - 20
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	3 - 10
Perabot dan peralatan	4 - 8
Kendaraan bermotor	4 - 8

Buildings and leasehold improvements
Machinery, equipment and electrical installations
Furniture and fixtures
Motor vehicles

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Aktiva tetap yang tidak digunakan disajikan sebagai aktiva lain-lain dan dinyatakan sebesar jumlah terendah untuk jumlah tercatat atau nilai realisasi bersih.

Land are stated at cost and are not depreciated. Unused property, plant and equipment are presented as other assets and are stated at the lower of carrying value or net realizable value.

Bila nilai tercatat suatu aktiva melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (estimated recoverable amount) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya; pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kerja dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aktiva tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred; expenditures which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefits such as increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

I. Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai capital lease apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewa guna usaha pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.
- 2) Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa dapat menutup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewa guna usaha beserta bunganya sebagai keuntungan perusahaan sewa guna usaha.
- 3) Masa sewa guna usaha minimum dua tahun.

Transaksi sewa guna usaha yang tidak memenuhi kriteria tersebut di atas dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (operating leases).

Aktiva dan kewajiban sewa guna usaha dicatat sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi). Aktiva sewa guna usaha disusutkan dengan metode dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aktiva tetap - pemilikan langsung (Catatan 2k).

Dalam hal dilakukan penjualan dan penyewaan kembali (sales and leaseback) maka transaksi tersebut harus diperlakukan sebagai dua transaksi yang terpisah yaitu transaksi penjualan dan transaksi sewa guna usaha. Selisih antara harga jual dan nilai buku aktiva yang dijual harus diakui dan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian yang ditangguhkan. Amortisasi atas keuntungan atau kerugian yang ditangguhkan harus dilakukan secara proporsional dengan biaya penyusutan aktiva yang disewagunahgunakan.

Construction in progress is stated at cost. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

I. Leases

Lease transactions are recorded as capital leases when the following criteria are met:

- 1) The lessee has the option to purchase the leased asset at the end of the lease term at a price mutually agreed upon at the inception of the lease agreement.
- 2) All periodic lease payments made by the lessee plus residual value shall represent a return of the cost of leased asset and interest thereon as the profit of the lessor.
- 3) Minimum lease period is two years.

Lease transactions that do not meet the above criteria are recorded as operating leases.

Leased assets and lease liabilities are recorded at the present value of the total installments plus residual value (option price). Leased assets are depreciated using the same method and estimated useful lives used for directly acquired property, plant and equipment (see Note 2k).

Sale and leaseback transaction has to be treated as two separate transactions which are sales transaction and lease transaction. The difference between the market value and the book value of the asset sold should be recognized and recorded as deferred gain or loss. Amortization of deferred gain or loss should be treated in proportion to the amortization expense of the leased asset for capital lease.

m. Merek Dagang dan Biaya Lisensi yang Ditangguhkan

Merek dagang dan biaya lisensi diakui sebagai aktiva tidak berwujud dengan pertimbangan aktiva tersebut akan menghasilkan manfaat ekonomis di masa depan. Merek dagang dan biaya lisensi yang ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus masing-masing selama 10 tahun dan 15 tahun, kecuali untuk biaya awal waralaba diamortisasi selama 3 tahun sampai dengan 5 tahun terhitung sejak tanggal toko beroperasi secara komersial.

n. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan dan anak perusahaan menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca konsolidasi merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

o. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Selisih antara harga pengalihan yang timbul dari pengalihan aktiva, hutang, saham atau bentuk instrumen kepemilikan lainnya dengan nilai buku transaksi dalam rangka restrukturisasi antara entitas sepengendali diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas.

m. Trademark and Deferred License Fees

Trademark and deferred license fees are recognized as intangible assets to the extent such assets will generate future economic benefits. Trademarks and deferred license fees are amortized using the straight-line method for 10 years up to 15 years, except for initial franchise expense which is amortized from 3 years up to 5 years commencing at the start of commercial operations.

n. Post-Employment Benefits

The Company and its subsidiaries provide defined post-employment benefits to their employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the Company's defined benefit obligations is recognized on straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the consolidated balance sheets represent the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

o. Difference in Value of Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control

The difference between the transfer price and book value of assets, liabilities, shares or other forms of ownership instruments in a restructuring transaction between entities under common control is recorded as "Difference in value of restructuring transactions between entities under common control" and presented as part of equity.

p. Biaya Emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan barang dagangan (kecuali pendapatan dari penjualan berdasarkan pengiriman – Cash on Delivery, diakui pada saat barang dikirim ke pelanggan) diakui pada saat barang dibayar di kounter penjualan. Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan, sedangkan beban terkait (sebagai bagian dari Beban Pokok Penjualan) dibukukan sebesar jumlah yang terhutang kepada pemilik (consignor).

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (accrual basis).

Pendapatan sewa diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan sewa yang ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu sewa dengan menggunakan metode garis lurus.

r. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aktiva pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

p. Share Issuance Costs

Share issuance costs are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenues from cash sales of merchandise inventories (except revenue from sales based on delivery – which are recognized when the goods are delivered to the customers) are recognized when the goods are paid at the sales counter. Revenues from consignment sales are recorded at the amount of sales of consigned goods to customers, while the expenses (as a part cost of sales) are recorded as amounts payable to consignors.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Rental income received in advance are recorded as deferred income and recognized as income over the rental periods using straight-line method.

r. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca konsolidasi, kecuali aktiva dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aktiva dan kewajiban pajak kini.

s. Laba Bersih Per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

t. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted as of the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited in the consolidated statements of income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated balance sheets, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

s. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the period.

t. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary format in reporting segment information is based on business segment, while the secondary segment information is based on geographical segment.

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing an individual product or service or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2006	2005	
	Rp'000	Rp'000	
Kas	19.145.846	10.700.359	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Bank Ganesha	15.866.188	6.532.432	Bank Ganesha
Bank Mandiri	15.643.785	4.174.541	Bank Mandiri
Bank Central Asia	9.546.123	6.267.417	Bank Central Asia
Bank Internasional Indonesia	6.572.441	6.880.251	Bank Internasional Indonesia
Bank Mega	3.140.226	1.048.532	Bank Mega
Bank Negara Indonesia	3.021.308	4.370.727	Bank Negara Indonesia
Bank Artha Graha	1.380.777	246.951	Bank Artha Graha
Bank Niaga	1.167.251	988.524	Bank Niaga
Bank Lippo	1.103.182	2.343.829	Bank Lippo
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	1.694.055	1.113.978	Others (below Rp 1 billion each)
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	1.871.724	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
Bank Pan Indonesia	515.952	737.000	Bank Pan Indonesia
Bank Internasional Indonesia	311.945	378.503	Bank Internasional Indonesia
Lain-lain	256.827	200.538	Others
Dollar Singapura			Singapore Dollar
Bank Internasional Indonesia	182.646	114.570	Bank Internasional Indonesia
Jumlah Bank	62.274.430	35.397.793	Subtotal Bank
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
Bank Ganesha	67.000.000	15.000.000	Bank Ganesha
Bank Mega	10.000.000	-	Bank Mega
Bank Internasional Indonesia	232.503	17.600.000	Bank Internasional Indonesia
Bank Artos Indonesia	-	2.000.000	Bank Artos Indonesia
Bank Negara Indonesia	-	900.000	Bank Negara Indonesia
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	1.817.723	1.936.407	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
Bank Mandiri	118.321	-	Bank Mandiri
Euro			Euro
Bank Mandiri	219.924	-	Bank Mandiri
Jumlah Deposito Berjangka	79.388.471	37.436.407	Subtotal Time Deposits
Jumlah	160.808.747	83.534.559	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	5,00% - 9,00%	8,05% - 13,00%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	3,00%	2,50% - 3,50%	U.S. Dollar
Euro	1,50%	-	Euro

4. INVESTASI SEMENTARA

	2006	2005
	Rp'000	Rp'000
Deposito berjangka - pihak ketiga		
Rupiah		
Bank Internasional Indonesia	-	3.504.116
Bank Ganesha	-	1.205.954
Euro		
Bank Internasional Indonesia	3.929.662	2.452.708
Bank Niaga	1.793.903	879.424
Bank Central Asia	450.612	-
Bank Ganesha	-	1.324.984
Dollar Amerika Serikat		
Bank Pan Indonesia	696.729	499.382
Investasi melalui manajer investasi	639	-
Jumlah	<u>6.871.545</u>	<u>9.866.568</u>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Rupiah	-	8,05% - 10,85%
Euro	1,00% - 1,25%	1,25% - 1,50%
Dollar Amerika Serikat	3,50%	3,50%

Jangka waktu deposito berjangka berkisar 1 bulan dan digunakan sebagai jaminan atas pembukaan kredit impor dan hutang.

4. TEMPORARY INVESTMENTS

	2006	2005
	Rp'000	Rp'000
Time deposits - third parties		
Rupiah		
Bank Internasional Indonesia	-	3.504.116
Bank Ganesha	-	1.205.954
Euro		
Bank Internasional Indonesia	3.929.662	2.452.708
Bank Niaga	1.793.903	879.424
Bank Central Asia	450.612	-
Bank Ganesha	-	1.324.984
U.S. Dollar		
Bank Pan Indonesia	696.729	499.382
Investments with fund managers	639	-
Total	<u>6.871.545</u>	<u>9.866.568</u>
Interest rates per annum on time deposits		
Rupiah	-	8,05% - 10,85%
Euro	1,00% - 1,25%	1,25% - 1,50%
U.S. Dollar	3,50%	3,50%

The time deposits above have an average term of one month, and are used as guarantees for letters of credit and payable.

5. PIUTANG USAHA

	2006	2005
	Rp'000	Rp'000
a. Berdasarkan Pelanggan		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 31)		
TS Lifestyle Ltd., Thailand	8.786.739	3.147.883
PT Buana Mega Bimasakti	5.954.868	5.989.611
PT Prima Utama Mitra Abadi	1.403.529	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 700 juta)	1.187.423	994.020
Jumlah	<u>17.332.559</u>	<u>10.131.514</u>
Pihak ketiga		
Piutang penjualan barang	80.605.832	48.595.096
Piutang penalti atas konsinyasi	-	27.602.753
Jumlah	<u>80.605.832</u>	<u>76.197.849</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(1.729.181)</u>	<u>(1.624.232)</u>
Bersih	<u>78.876.651</u>	<u>74.573.617</u>
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	<u>96.209.210</u>	<u>84.705.131</u>

5. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	2006	2005
	Rp'000	Rp'000
a. By Customers		
Related parties (see Note 31)		
TS Lifestyle Ltd., Thailand	8.786.739	3.147.883
PT Buana Mega Bimasakti	5.954.868	5.989.611
PT Prima Utama Mitra Abadi	1.403.529	-
Others (below Rp 700 million each)	1.187.423	994.020
Total	<u>17.332.559</u>	<u>10.131.514</u>
Third parties		
Receivables from merchandise sales	80.605.832	48.595.096
Penalty receivables from consignors	-	27.602.753
Total	<u>80.605.832</u>	<u>76.197.849</u>
Allowance for doubtful accounts	<u>(1.729.181)</u>	<u>(1.624.232)</u>
Net	<u>78.876.651</u>	<u>74.573.617</u>
Trade Accounts Receivable - Net	<u>96.209.210</u>	<u>84.705.131</u>

	2006 Rp'000	2005 Rp'000	
b. Berdasarkan Umur			b. By Age Category
Belum jatuh tempo	60.348.217	67.346.037	Current
Sudah jatuh tempo			Past due
1 s/d 30 hari	13.211.259	4.326.324	1 - 30 days
31 s/d 60 hari	2.845.829	2.390.387	31 - 60 days
61 s/d 90 hari	3.834.984	1.030.631	61 - 90 days
91 s/d 120 hari	11.221.886	9.585.379	91 - 120 days
> 120 hari	6.476.216	1.650.605	> 120 days
Jumlah	97.938.391	86.329.363	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1.729.181)	(1.624.232)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	96.209.210	84.705.131	Net
c. Berdasarkan Mata Uang			c. By Currencies
Rupiah	86.353.950	79.512.288	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	10.689.502	6.813.012	U.S. Dollar
Euro	894.939	-	Euro
Dollar Singapura	-	4.063	Singapore Dollar
Jumlah	97.938.391	86.329.363	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1.729.181)	(1.624.232)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	96.209.210	84.705.131	Net
Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:			The changes in the allowance for doubtful accounts are as follows:
Saldo awal	1.624.232	974.281	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	115.789	673.207	Provisions during the year
Penghapusan tahun berjalan	(10.840)	(23.256)	Written off during the year
Saldo akhir	1.729.181	1.624.232	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa tidak diadakan penyisihan piutang ragu-ragu karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas hutang jangka pendek dan hutang bank jangka panjang (Catatan 12 dan 17).

Management believes that the allowance for doubtful accounts from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. No allowance for doubtful accounts was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

Trade accounts receivable are used as collateral for short-term loans and long-term bank loans (see Notes 12 and 17).

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	2006 Rp'000	2005 Rp'000	
Barang dagangan			Merchandise and finished goods
Pakaian dan asesoris	256.246.096	231.253.716	Clothing and accessories
Sepatu dan asesoris	195.836.527	124.473.289	Footwear and accessories
Buku dan alat tulis	31.719.457	33.965.606	Books and stationaries
Mainan anak-anak dan asesoris	23.760.744	29.058.131	Toys and accessories
Golf dan asesoris	21.501.732	22.284.667	Golf and accessories
Pasar swalayan	22.938.063	17.181.169	Supermarket
Produk kesehatan dan kecantikan	20.579.945	20.074.638	Health and beauty products
			Sports wear and sport accessories
Pakaian dan asesoris olah raga	19.198.746	17.179.973	Rackets and accessories
Raket dan asesoris	16.563.809	26.085.341	Watches and sunglasses
Jam tangan dan kacamata	6.296.762	3.565.620	Food and beverages
Makanan dan minuman	5.339.619	3.687.244	Homeware equipments
Peralatan rumah tangga	3.639.606	4.308.407	Others
Lain - lain	4.128.745	13.327.897	
			Total merchandise and finished goods
Jumlah barang dagangan	627.749.851	546.445.698	
Bahan kemasan	9.784.870	5.470.803	Packing materials
Jumlah	637.534.721	551.916.501	Total
Industri pakaian (manufaktur)			Garment Industry (manufacturing)
Barang jadi	1.660.580	562.701	Finished goods
Barang dalam proses	4.718.120	2.933.555	Work in process
Bahan baku	4.551.637	5.170.695	Raw materials
Jumlah persediaan industri pakaian	10.930.337	8.666.951	Total garment industry
Jumlah persediaan	648.465.058	560.583.452	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(3.640.662)	(3.908.033)	Allowance for decline in value of inventories
Bersih	644.824.396	556.675.419	Net
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:			The changes in allowance for decline in value of inventories are as follows:
Saldo awal	3.908.033	3.401.481	Balance at beginning of the year
Penambahan tahun berjalan	589.506	1.357.711	Provisions during the year
Penghapusan tahun berjalan	(856.877)	(851.159)	Written-off during the year
Saldo akhir	3.640.662	3.908.033	Balance at end of year

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas hutang jangka pendek dan hutang bank jangka panjang (Catatan 12 dan 17).

Inventories are used as collateral for short-term loans and long-term bank loans (see Notes 12 and 17).

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1.309,58 milyar pada tanggal 31 Desember 2006 dan PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan PT Asuransi Sinar Mas dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 726,26 milyar pada tanggal 31 Desember 2005. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Perusahaan dan anak perusahaan atas persediaan yang diasuransikan.

All inventories are insured against fire, theft and other risks with PT Asuransi Dayin Mitra Tbk for Rp 1,309.58 billion as of December 31, 2006 and PT Asuransi Dayin Mitra Tbk and PT Asuransi Sinar Mas for Rp 726.26 billion as of December 31, 2005. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Company and its subsidiaries to the inventory insured.

7. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
	Rp'000	Rp'000	
Pajak penghasilan - Pasal 28 A (Catatan 28)			Income tax - Article 28 A (see Note 28)
Perusahaan	18.340.109	-	The Company
Anak perusahaan			Subsidiaries
Tahun 2006	17.915.501	-	2006
Tahun 2005	1.108.401	1.108.401	2005
Pajak penghasilan - Pasal 4 (2)	239.270	-	Income tax - Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai - bersih	<u>12.291.048</u>	<u>7.476.979</u>	Value added tax - net
Jumlah	<u><u>49.894.329</u></u>	<u><u>8.585.380</u></u>	Total

7. PREPAID TAXES

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
	Rp'000	Rp'000	
Sewa dibayar dimuka	86.588.254	74.915.936	Prepaid rent
Dikurangi biaya sewa dibayar dimuka jangka panjang	<u>13.892.272</u>	<u>23.720.734</u>	Less long-term portion
Sewa dibayar dimuka jangka pendek	72.695.982	51.195.202	Current portion of prepaid rent
Asuransi	1.793.276	1.603.089	Insurance
Lain-lain	<u>8.573.310</u>	<u>4.896.335</u>	Others
Jumlah	<u><u>83.062.568</u></u>	<u><u>57.694.626</u></u>	Total

8. PREPAID EXPENSES

**9. PIUTANG DAN HUTANG KEPADA PIHAK
YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

a. Piutang

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
	Rp'000	Rp'000	
PT Buana Mega Bimasakti (BMB)	10.551.008	18.991.519	PT Buana Mega Bimasakti (BMB)
PT Map Premier Indonesia (MPI)	9.941.595	11.047.475	PT Map Premier Indonesia (MPI)
PT Sari Inti Nusantara (SIN)	4.528.504	3.929.835	PT Sari Inti Nusantara (SIN)
TS Lifestyle Ltd., Thailand (TL)	3.795.975	4.128.600	TS Lifestyle Ltd., Thailand (TL)
Karyawan	102.000	2.521.833	Employees
PT Map Nusantara (MN)	79.143	2.744.000	PT Map Nusantara (MN)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 400 juta)	<u>810.815</u>	<u>760.106</u>	Others (below Rp 400 million each)
Jumlah	<u><u>29.809.040</u></u>	<u><u>44.123.368</u></u>	Total

**9. ACCOUNTS RECEIVABLE FROM AND
PAYABLE TO RELATED PARTIES**

a. Accounts Receivable

Piutang Perusahaan kepada BMB merupakan piutang yang timbul sehubungan dengan insentif (potongan) akhir tahun, pemberian jasa manajemen dan biaya-biaya BMB yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

The Company's receivable from BMB represents incentives (discounts) at the end of the year, provides management services, and advance payments of expenses by the Company.

Piutang Perusahaan kepada MPI merupakan piutang atas penjualan investasi saham pada PUM dan pembayaran terlebih dahulu atas biaya-biaya pihak yang mempunyai hubungan istimewa oleh Perusahaan. Piutang tersebut dikenakan bunga 15% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2008.

The Company's receivable from MPI represents receivable arising from sale of investment in shares of stock of PUM and advance payments of expenses by the Company. This receivable bears interest at 15% per annum and will be due on December 31, 2008.

Piutang kepada SIN merupakan piutang MGP yang timbul dari pengalihan aktiva dan kewajiban MGP ke SIN dan pembayaran terlebih dahulu atas biaya-biaya pihak yang mempunyai hubungan istimewa oleh MGP. Piutang tersebut dikenakan bunga 15% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2008.

Receivables from SIN represents receivable arising from the transfer of assets and liabilities of MGP to SIN and advance payments of expenses by MGP. This receivable bears interest at 15% per annum and will be due on December 31, 2008.

Piutang kepada TL, MN dan PUM merupakan piutang atas jasa manajemen yang diberikan oleh Perusahaan (Catatan 33p).

Receivables from TL, MN and PUM represent receivable arising from management services provided by the Company (see Note 33p).

Piutang Perusahaan kepada karyawan kunci sebesar Rp 2.174.749 ribu pada tahun 2005 merupakan pemberian pinjaman atas pembelian saham Perusahaan oleh karyawan. Piutang ini dikenakan bunga sebesar 3% per tahun dan pada tanggal 31 Desember 2006 seluruh piutang tersebut telah dilunasi. Perincian piutang tersebut adalah sebagai berikut:

The Company's receivable from employees totaling Rp 2,174,749 thousand in 2005 representing loans arising from purchase of Company's stock by employees. The receivables bear interest at 3% per annum and all receivables have been settled on December 31, 2006. The details of the receivables are as follows:

	<u>2005</u>	
	Rp'000	
Virendra Prakash Sharma	1.358.579	Virendra Prakash Sharma
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	<u>816.170</u>	Others (below Rp 500 million each)
Jumlah	<u><u>2.174.749</u></u>	Total

Sisa saldo piutang karyawan masing-masing sebesar Rp 102.000 ribu dan Rp 347.084 ribu pada tahun 2006 dan 2005 merupakan pemberian pinjaman dari Perusahaan.

The remaining balance of employees receivable amounting to Rp 102,000 thousand and Rp 347,084 thousand in 2006 and 2005, respectively, represents loans granted by the Company.

Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa lainnya terutama merupakan transaksi pemberian pinjaman untuk biaya operasional pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pembayaran terlebih dahulu atas biaya-biaya pihak yang mempunyai hubungan istimewa oleh Perusahaan dan anak perusahaan (Catatan 31). Piutang ini dilakukan tanpa bunga, jaminan dan jangka waktu pengembalian.

The accounts receivable from other related parties mainly represent advances obtained for operating expenses of related parties and advance payments of expenses by the Company and its subsidiaries (see Note 31). These receivables are not subject to interest, are unsecured and have no definite terms of repayment.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi keuangan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga atas piutang kepada pihak tersebut tidak diadakan penyisihan piutang ragu-ragu.

Based on the review of the financial condition of the related parties, management believes that the receivables are fully collectible, thus no allowance for doubtful accounts was provided.

b. Hutang

b. Accounts Payable

	2006 Rp'000	2005 Rp'000	
PT Map Nusantara (MN)	1.106.716	111.653	PT Map Nusantara (MN)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 30 juta)	-	27.767	Others (below Rp 30 million each)
Jumlah	<u>1.106.716</u>	<u>139.420</u>	Total

Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa terutama merupakan biaya Perusahaan dan anak perusahaan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 31).

Payables to other related parties represents advance payments of expenses by the related parties for the Company and its subsidiaries (see Note 31).

Seluruh hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan tanpa dikenakan bunga, jaminan dan jangka waktu pengembalian.

All payables to related parties are not subject to interest, are unsecured and have no definite terms of repayment dates.

10. INVESTASI SAHAM

10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

Merupakan 39.622.000 saham PT Plaza Indonesia Realty Tbk milik PCI. Harga pasar Rp 5.700 per saham pada tanggal 31 Desember 2005. Nilai wajar saham adalah sebagai berikut:

Represents 39,622,000 shares of PT Plaza Indonesia Realty Tbk owned by PCI. The market price amounting to Rp 5,700 per share on December 31, 2005. Fair value of shares are as follows:

	2005 Rp'000	
Biaya perolehan	150.000.000	Acquisition cost
Laba yang belum direalisasi - bersih	<u>75.845.400</u>	Net unrealized gain
Nilai wajar	<u>225.845.400</u>	Fair value

Investasi tersebut di atas dimaksudkan untuk memperoleh potensi keuntungan dalam jangka panjang.

The investments are held primarily to obtain long-term potential gain.

Investasi saham digunakan sebagai jaminan hutang jangka pendek pada tahun 2005 (Catatan 12).

Investments in shares of stock are used as collateral for short-term loans in 2005 (see Note 12).

Berdasarkan perjanjian untuk jual beli antara PCI dengan CV. Hasta Perkasa pada tanggal 6 April 2006, PCI akan menjual seluruh saham PT Plaza Indonesia Realty Tbk dengan harga jual sebesar Rp 158.488.000 ribu. Penyelesaian atas transaksi tersebut telah dilakukan pada tanggal 24 Nopember 2006.

Based on sale and purchase agreement between PCI and CV. Hasta Perkasa on April 6, 2006, PCI will sell all of its shares of PT Plaza Indonesia Realty Tbk with the selling price Rp 158,488,000 thousand. The completion transaction has taken place on November 24, 2006.

11. AKTIVA TETAP

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari 2006/ January 1, 2006	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2006/ December 31, 2006	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Biaya perolehan:						Cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	8.312.919	55.937.250	-	-	64.250.169	Land
Bangunan dan prasarana	357.712.136	84.181.602	6.907.409	146.062.701	581.049.030	Building and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	200.076.145	46.112.494	2.483.943	21.277.375	264.982.071	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	301.459.724	114.265.342	5.251.181	19.751.425	430.225.310	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	4.769.059	416.601	359.035	468.000	5.294.625	Motor vehicles
Aktiva dalam penyelesaian						Construction in progress
Prasarana	60.799.310	151.127.212	-	(163.339.315)	48.587.207	Leasehold improvements
Perabot dan peralatan	8.841.792	20.810.173	-	(13.446.487)	16.205.478	Furniture and fixtures
Peralatan dan instalasi listrik	1.946.338	7.273.300	-	(5.921.862)	3.297.776	Equipment and electrical installations
Aktiva sewa guna usaha						Leased assets
Peralatan dan instalasi listrik	7.920.781	966.032	-	(431.514)	8.455.299	Equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	3.952.323	-	-	(3.952.323)	-	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	2.673.000	-	-	(468.000)	2.205.000	Motor vehicles
Jumlah	958.463.527	481.090.006	15.001.568	-	1.424.551.965	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	94.920.920	46.900.790	3.167.456	654.596	139.308.850	Building and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	93.771.083	27.970.659	1.688.560	676.054	120.729.236	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	157.315.056	56.784.623	3.534.495	2.818.314	213.383.498	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	3.306.682	530.137	293.587	443.200	3.986.432	Motor vehicles
Aktiva sewa guna usaha						Leased assets
Peralatan dan instalasi listrik	2.875.892	1.122.940	-	(431.514)	3.567.318	Equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	3.404.266	902.327	-	(3.717.450)	589.143	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	1.064.183	515.267	-	(443.200)	1.136.250	Motor vehicles
Jumlah	356.658.082	134.726.743	8.684.098	-	482.700.727	Total
Jumlah Tercatat	601.805.445				941.851.238	Net Book Value

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2006 AND 2005 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

	1 Januari 2005/ January 1, 2005	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2005/ December 31, 2005	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Biaya perolehan:						Cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	8.312.919	-	-	-	8.312.919	Land
Bangunan dan prasarana	242.483.175	20.034.062	1.279.889	96.474.788	357.712.136	Building and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	149.192.743	42.491.806	2.745.284	11.136.880	200.076.145	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	201.703.758	49.022.343	1.128.253	51.861.876	301.459.724	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	15.025.694	189.428	11.839.563	1.393.500	4.769.059	Motor vehicles
Aktiva dalam penyelesaian						Construction in progress
Prasarana	31.016.417	94.497.292	1.952.950	(62.761.449)	60.799.310	Leasehold improvements
Perabot dan peralatan	6.224.399	88.492.954	-	(85.875.561)	8.841.792	Furniture and fixtures
Peralatan dan instalasi listrik	996.867	4.620.255	-	(3.670.784)	1.946.338	Equipment and electrical installations
Aktiva sewa guna usaha						Leased assets
Peralatan dan instalasi listrik	15.267.956	-	181.425	(7.165.750)	7.920.781	Equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	3.952.323	-	-	-	3.952.323	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	3.809.271	830.000	572.771	(1.393.500)	2.673.000	Motor vehicles
Jumlah	677.985.522	300.178.140	19.700.135	-	958.463.527	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	62.777.300	30.934.180	389.303	1.598.743	94.920.920	Building and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	70.618.788	23.463.899	2.407.460	2.095.856	93.771.083	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	120.322.995	38.451.456	1.169.550	(289.845)	157.315.056	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	9.195.680	1.182.236	7.845.172	773.938	3.306.682	Motor vehicles
Aktiva sewa guna usaha						Leased assets
Peralatan dan instalasi listrik	4.070.828	2.345.885	136.067	(3.404.754)	2.875.892	Equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	2.463.652	940.614	-	-	3.404.266	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	1.345.422	589.735	97.036	(773.938)	1.064.183	Motor vehicles
Jumlah	270.794.665	97.908.005	12.044.588	-	356.658.082	Total
Jumlah Tercatat	407.190.857				601.805.445	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2006 Rp'000	2005 Rp'000	
Pemilikan langsung			Direct acquisitions
Beban pokok industri pakaian (manufaktur)	376.577	130.967	Cost of garment industry (manufacturing)
Beban usaha	131.809.631	93.900.804	Operating expenses
Aktiva sewa guna usaha			Lease assets
Beban usaha	2.540.535	3.876.234	Operating expenses
Jumlah	134.726.743	97.908.005	Total

Dalam penambahan aktiva tetap tahun 2006, termasuk aktiva tetap sebesar Rp 123.448.728 ribu milik SS yang diakuisisi pada tahun 2006 seperti yang dijelaskan pada Catatan 30.

Additions to property and equipment in 2006, included property and equipment amounting to Rp 123,448,728 thousand owned by SS which was acquired in 2006 as described in Note 30.

Aktiva dalam penyelesaian merupakan aktiva yang sedang dibangun dalam rangka ekspansi Perusahaan dan anak perusahaan, yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2007 sampai dengan 2008.

Perusahaan dan anak perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Tangerang, Bogor dan Bali dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan seluas 45.339 m². Hak Guna Bangunan tersebut berjangka waktu 20 - 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2014 dan 2021. Manajemen Perusahaan berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aktiva tetap digunakan sebagai jaminan hutang jangka pendek dan hutang bank jangka panjang (Catatan 12 dan 17).

Aktiva tetap kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 696,69 milyar pada tanggal 31 Desember 2006 dan PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Asuransi AIU Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas dan PT Asuransi Mitsui Sumitomo Indonesia dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 509,73 milyar pada tanggal 31 Desember 2005.

Construction in progress represents assets under installation for the expansion of the Company and its subsidiaries, which are estimated to be completed between 2007 and 2008.

The Company and a subsidiary own several pieces of land with an area of 45,339 m² located in Jakarta, Tangerang, Bogor and Bali with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB). The HGBs have periods ranging from 20 to 30 years and expires from 2014 to 2021. The Company's management believes that there will be no difficulty in the extension and processing of certificates of the landrights since all the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Property, plant and equipment are used as collateral for short-term loans and long-term bank loans (see Notes 12 and 17).

Property, plant and equipment, excluding land, are insured against fire, calamity, and other possible risks with PT Asuransi Dayin Mitra Tbk for 696.69 billion as of December 31, 2006 and PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Asuransi AIU Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas and PT Asuransi Mitsui Sumitomo Indonesia for Rp 509.73 billion as of December 31, 2005.

12. HUTANG JANGKA PENDEK

	2006	2005
	Rp'000	Rp'000
Rupiah		
Bank Mandiri	222.002.332	143.786.946
Bank Internasional Indonesia		
Perusahaan	230.000.000	100.000.000
KB	3.500.000	3.500.000
The Hongkong and Shanghai		
Banking Corporation Limited,		
Jakarta	30.000.000	46.692.491
Bank Niaga	-	20.099.371
Bank Central Asia	-	291.835
Jumlah	<u>485.502.332</u>	<u>314.370.643</u>
Tingkat bunga per tahun		
Rupiah	11,75% - 17,63%	10,73% - 18,50%

12. SHORT-TERM LOANS

Rupiah
Bank Mandiri
Bank Internasional Indonesia
The Company
KB
The Hongkong and Shanghai
Banking Corporation Limited,
Jakarta
Bank Niaga
Bank Central Asia
Total
Interest rates per annum
Rupiah

Bank Mandiri

Kredit Modal Kerja

Pada tanggal 14 Pebruari 2003, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja berupa rekening koran dengan maksimum sebesar Rp 170.000.000 ribu. Berdasarkan addendum perjanjian kredit tanggal 12 Mei 2006, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman menjadi sebesar Rp 270.000.000 ribu dan pinjaman ini dijamin dengan persediaan barang dagangan dan piutang dagang yang diikat secara fidusia dengan nilai Rp 537.667.359 ribu dan Rp 10.000.000 ribu, tanah milik Perusahaan di Bogor dan Tangerang dan tanah milik PT Daya Indria Permai di Jakarta Utara. Pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan 13 Pebruari 2007 (Catatan 36).

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu antara lain menjaga rasio lancar tidak kurang dari 1 : 1, rasio EBITDA dibagi bunga dan cicilan pokok tidak kurang dari 2 : 1 dan rasio hutang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2 : 1.

Kredit Modal Kerja Jangka Pendek

Pada tanggal 12 Mei 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja jangka pendek dengan maksimum sebesar Rp 200.000.000 ribu. Fasilitas tersebut dapat digunakan oleh anak perusahaan yang tergabung dalam laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dengan syarat anak perusahaan menyerahkan Cross Corporate Guarantee. Anak perusahaan yang diberikan alokasi limit kredit memiliki sublimit sebagai berikut:

- a. MSS dengan sublimit Rp 55.000.000 ribu.
- b. KB dengan sublimit Rp 40.000.000 ribu.
- c. SFA dengan sublimit Rp 25.000.000 ribu.
- d. PLI dengan sublimit Rp 20.000.000 ribu.
- e. MGP dengan sublimit Rp 13.000.000 ribu.
- f. SCI dengan sublimit Rp 7.000.000 ribu.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang dan persediaan minimum 143% dari fasilitas kredit ini. Pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan 13 Pebruari 2008.

Berdasarkan kedua perjanjian diatas, Perusahaan dapat menggunakan fasilitas pinjaman maksimum sebesar Rp 470.000.000 ribu dengan syarat sublimit anak perusahaan tidak digunakan.

Bank Mandiri

Working Capital Loan

On February 14, 2003, the Company obtained a working capital loan facility in the form of an overdraft facility with a maximum limit of Rp 170,000,000 thousand. Based on amendment of credit agreement dated May 12, 2006, the Company obtained additional working capital loan facility to become Rp 270,000,000 thousand and the loan is secured by the Company's inventories and trade accounts receivables amounting to Rp 537,667,359 thousand and Rp 10,000,000 thousand, land in Bogor and Tangerang which belongs to the Company and land in North Jakarta which belongs to PT Daya Indria Permai. The loan has been extended until 13 February 2007 (see Note 36).

The loan agreement contain covenant which include, among other maintain the current ratio of not less than 1 : 1, EBITDA ratio divided by interest and installment loan not less than 2 : 1 and debt to equity ratio of not more than 2 : 1.

Short-term Working Capital Loan

On May 12, 2006, the Company obtained a short-term working capital loan facility with a maximum limit of Rp 200,000,000 thousand. The facility can be used by the subsidiaries that is combined in the Company's consolidated financial statement with condition that the subsidiaries should submit Cross Corporate Guarantee. Sublimit of each subsidiaries that have been given credit limit consist of:

- a. MSS with sublimit amounting to Rp 55,000,000 thousand.
- b. KB with sublimit amounting to Rp 40,000,000 thousand.
- c. SFA with sublimit amounting to Rp 25,000,000 thousand.
- d. PLI with sublimit amounting to Rp 20,000,000 thousand.
- e. MGP with sublimit amounting to Rp 13,000,000 thousand.
- f. SCI with sublimit amounting to Rp 7,000,000 thousand.

The loan is secured by the Company's inventories and trade account receivables amounting to 143% from loan facility. The loan has been extended until February 13, 2008.

Based on both agreements, the Company obtained total working capital loan facility with a maximum limit of Rp 470,000,000 thousand with condition, the subsidiaries did not use the sublimit.

Bank Internasional Indonesia

Perusahaan

Berdasarkan Akta Perubahan Pengakuan Hutang No. 32 tanggal 8 Agustus 2005 dan telah diubah dengan akta No. 30 tanggal 29 Juni 2006, fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan berubah menjadi:

- a. Pinjaman rekening koran sebesar Rp 5.000.000 ribu.
- b. Pinjaman promes berulang sebesar Rp 253.000.000 ribu.
- c. Pinjaman impor kredit sebesar USD 7.500.000.
- d. Fasilitas limit transaksi mata uang asing (FX) sebesar USD 1.000.000.
- e. Pinjaman berjangka sebesar Rp 77.000.000 ribu (Catatan 17).

Dari fasilitas diatas yang telah digunakan oleh Perusahaan adalah fasilitas pinjaman promes berulang masing-masing sebesar Rp 230.000.000 ribu pada tanggal 31 Desember 2006 dan Rp 100.000.000 ribu pada tanggal 31 Desember 2005.

Kecuali fasilitas pinjaman berjangka yang jatuh tempo 8 Agustus 2009, seluruh fasilitas lainnya jatuh tempo 14 April 2007. Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu dan dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman berjangka (Catatan 17).

KB

Pada tanggal 27 Juli 2004, KB memperoleh pinjaman berupa:

- a. Pinjaman promes berulang sebesar Rp 3.500.000 ribu yang akan digunakan untuk pembelian peralatan toko.
- b. Pinjaman rekening koran sebesar Rp 500.000 ribu yang akan digunakan untuk membiayai pembelian stok buku.

Pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan 14 April 2007 serta dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman berjangka (Catatan 17).

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta.

Pada tanggal 22 Juni 2005, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman gabungan sebesar USD 10.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut diubah pada tanggal 15 Juni 2006, dengan perincian sebagai berikut:

Bank Internasional Indonesia

The Company

Based on amendment of Bank loan No. 32 dated August 8, 2005 that has been changed with deed No. 30 dated June 29, 2006, loan facilities obtained by the Company consist of:

- a. Overdraft facility amounting to Rp 5,000,000 thousand.
- b. Revolving loan amounting to Rp 253,000,000 thousand.
- c. Import credit facility amounting to USD 7,500,000.
- d. Foreign exchange facility amounting to USD 1,000,000.
- e. Term loan facility amounting to Rp 77,000,000 thousand (see Note 17).

From the above facilities, the Company used revolving loan facility amounting to Rp 230,000,000 thousand on December 31, 2006 and Rp 100,000,000 thousand on December 31, 2005.

Except for term loan facility that will mature on August 8, 2009, the other facilities will mature on April 14, 2007. The loan agreement contains covenants and are secured with similar collaterals of the term loan (see Note 17).

KB

On July 27, 2004, KB obtained loans consisting of:

- a. Revolving loan amounting to Rp 3,500,000 thousand for purchase of store equipment.
- b. Overdraft facility amounting to Rp 500,000 thousand for purchases of books.

The loans has been extended until April 14, 2007 and are secured with similar collaterals of the term loan (see Note 17).

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta.

On June 22, 2005, the Company obtained combined loan facilities with a maximum limit of USD 10,000,000. This facilities have been changed on June 15, 2006, consisting of:

- a. Pinjaman rekening koran maksimal sebesar Rp 20.000.000 ribu.
- b. Pinjaman promes berulang sebesar Rp 60.000.000 ribu.
- c. Fasilitas kredit impor sebesar USD 6.000.000.
- d. Fasilitas bank garansi sebesar USD 3.000.000.

Dari fasilitas tersebut, yang telah digunakan oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah pinjaman promes berulang masing-masing sebesar Rp 30.000.000 ribu dan Rp 40.000.000 ribu dan pinjaman rekening koran sebesar Rp 6.692.491 ribu pada tanggal 31 Desember 2005.

Pinjaman ini dijamin dengan persediaan barang dagang yang diikat secara fidusia sebesar USD 11.000.000 dan jaminan perusahaan dari PLI sebesar USD 10.100.000 dan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2007.

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu antara lain menjaga rasio gearing tidak lebih dari 1:1, menjaga rasio lancar tidak kurang dari 1:1 dan menjaga rasio net external debt dibagi EBITDA tidak lebih dari 2:1.

Bank Niaga

Berdasarkan Perjanjian Perpanjangan Kredit tanggal 13 Juni 2006, fasilitas pinjaman berubah menjadi:

- a. Pinjaman tetap sebesar Rp 20.000.000 ribu.
- b. Pinjaman rekening koran sebesar Rp 5.000.000 ribu.

Pinjaman tersebut jatuh tempo tanggal 24 Juni 2007 dan dijamin dengan persyaratan yang sama dengan pinjaman jangka panjang (Catatan 17).

Pada tanggal 1 Nopember 2006, Perusahaan telah melunasi seluruh hutang bank tersebut.

Bank Central Asia

Pada tanggal 11 Agustus 2005, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Bank Central Asia berupa fasilitas kredit lokal sebesar Rp 4.950.000 ribu dan jatuh tempo tanggal 12 Agustus 2006. Pinjaman ini dijamin dengan rekening giro Perusahaan pada Bank Central Asia.

Berdasarkan Akta Perubahan No. 6 tanggal 18 Oktober 2006, fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan berubah menjadi:

- a. Pinjaman rekening koran sebesar Rp 10.000.000 ribu.
- b. Pinjaman promes berulang sebesar Rp 20.000.000 ribu.

- a. Overdraft facility amounting to Rp 20,000,000 thousand.
- b. Revolving loan amounting to Rp 60,000,000 thousand.
- c. Import credit facility amounting to USD 6,000,000.
- d. Bank Guarantee facility amounting to USD 3,000,000.

From the above facilities, the Company used revolving loan facility amounting to Rp 30,000,000 thousand and Rp 40,000,000 thousand as of December 31, 2006 and 2005, respectively and overdraft facility amounting to Rp 6,692,491 thousand as of December 31, 2005.

The loan is secured by the Company's inventories amounting to USD 11,000,000 and corporate guarantee from PLI amounting to USD 10,100,000 and is due on June 30, 2007.

The loan agreements contain covenants as which includes, among others, maintain a gearing ratio not more than 1:1, maintain current ratio not less than 1:1 and maintain the net external debt/EBITDA not more than 2:1.

Bank Niaga

Based on the loan extension agreement dated June 13, 2006, the credit limit of the loan facility are changed to:

- a. Fixed loan amounting to Rp 20,000,000 thousand.
- b. Overdraft facility amounting to Rp 5,000,000 thousand.

The loan will mature on June 24, 2007 and is secured with certain covenant which is the same as the long-term loan (see Note 17).

On November 1, 2006, the Company settled all of the above the loan.

Bank Central Asia

On August 11, 2005, the Company obtained local credit facility from Bank Central Asia amounting to Rp 4,950,000 thousand and will due on August 12, 2006. The facility is secured with the Company's current account of Bank Central Asia.

Based on amendment of Bank loan No. 6 dated October 18, 2006, loan facility obtained by the Company is changed to:

- a. Overdraft facility amounting to Rp 10,000,000 thousand.
- b. Revolving loan amounting to Rp 20,000,000 thousand.

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2006 AND 2005 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

- c. Pinjaman kredit investasi sebesar Rp 45.000.000 ribu.
d. Pinjaman impor kredit sebesar USD 5.000.000.
e. Fasilitas limit transaksi mata uang asing (FX) sebesar USD 1.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2006, fasilitas yang telah digunakan oleh Perusahaan adalah fasilitas kredit investasi sebesar Rp 45.000.000 ribu (Catatan 17).

Kecuali fasilitas pinjaman kredit investasi yang jatuh tempo 1 Juli 2009, seluruh fasilitas lainnya jatuh tempo tanggal 12 Agustus 2007. Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu dan dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman kredit investasi (Catatan 17).

- c. Investment credit facility amounting to Rp 45,000,000 thousand.
d. Impor credit facility amounting to USD 5,000,000.
e. Foreign exchange facility amounting to USD 1,000,000.

On December 31, 2006, the Company has used the investment credit facility amounting to Rp 45,000,000 thousand (see Note 17).

Except from investment credit facility that will mature on July 1, 2009, the other facilities will mature on August 12, 2007. The loan agreement contain covenants and are secured with similar collaterals of investment credit facility (see Note 17).

13. HUTANG USAHA

13. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	2006 Rp'000	2005 Rp'000	
a. Berdasarkan Pemasok			a. By Creditor
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 31)			Related parties (see Note 31)
PT Prima Utama Mitra Abadi	4.664.696	-	PT Prima Utama Mitra Abadi
PT Buana Mega Bimasakti	1.363.634	-	PT Buana Mega Bimasakti
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	-	1.049.563	Others (below Rp 1 billion each)
Jumlah	<u>6.028.330</u>	<u>1.049.563</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	239.587.784	190.542.754	Local suppliers
Pemasok luar negeri	<u>21.283.967</u>	<u>20.216.185</u>	Foreign suppliers
Jumlah	<u>260.871.751</u>	<u>210.758.939</u>	Subtotal
Jumlah	<u><u>266.900.081</u></u>	<u><u>211.808.502</u></u>	Total
b. Berdasarkan Mata Uang			b. By Currencies
Rupiah	202.979.960	165.894.688	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	43.271.640	33.383.245	U.S. Dollar
Poundsterling	8.369.687	4.125.709	Poundsterling
Euro	4.923.776	1.697.462	Euro
Yen Jepang	3.345.273	3.852.373	Japanese Yen
Dollar Singapura	3.219.657	2.674.975	Singapore Dollar
Lainnya	<u>790.088</u>	<u>180.050</u>	Others
Jumlah	<u><u>266.900.081</u></u>	<u><u>211.808.502</u></u>	Total

Akun ini merupakan hutang kepada pemasok atas pembelian barang dan konsinyasi. Jangka waktu kredit berkisar antara 15 sampai 90 hari.

This account represents accounts payable to suppliers from goods purchased and consigned. Credit terms of purchases are between 15 to 90 days.

14. HUTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA

	2006	2005
	Rp'000	Rp'000
Hutang kontraktor dan pembelian aktiva tetap	26.053.741	7.570.076
Hutang sewa	19.211.438	9.165.818
Hutang pengangkutan	5.080.885	5.175.517
Hutang pengelolaan gudang	-	2.756.352
Lain-lain	<u>23.798.858</u>	<u>24.595.252</u>
Jumlah	<u>74.144.922</u>	<u>49.263.015</u>

14. OTHER ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

Contractor payable and liability for purchase of property and equipment
Rental payable
Expedition payable
Warehouse operation services payable
Others
Total

15. HUTANG PAJAK

	2006	2005
	Rp'000	Rp'000
Pajak penghasilan		
Pasal 21	2.815.176	1.985.619
Pasal 23	5.863.466	1.618.899
Pasal 25	1.301.265	48.901
Pasal 26	2.539.633	2.360.019
Pasal 29 - tahun 2005 (Catatan 28)	6.437.246	14.732.521
Pasal 4 (2)	6.140.696	3.748.358
Pajak pertambahan nilai - bersih	10.129.762	9.741.142
Pajak pembangunan I	<u>1.931.243</u>	<u>1.738.781</u>
Jumlah	<u>37.158.487</u>	<u>35.974.240</u>

15. TAXES PAYABLE

Income taxes
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29 - 2005 (see Note 28)
Article 4 (2)
Value added tax - net
Local government tax I
Total

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2006	2005
	Rp'000	Rp'000
Royalti	21.168.639	16.380.612
Sewa dan asuransi	8.522.344	7.232.345
Listrik dan telepon	9.196.066	5.320.590
Gaji dan tunjangan	4.003.261	5.069.709
Bunga	2.424.665	3.594.745
Jasa profesional	1.837.473	1.143.486
Pengangkutan dan transportasi	504.350	1.285.683
Lain-lain	<u>6.991.077</u>	<u>4.936.634</u>
Jumlah	<u>54.647.875</u>	<u>44.963.804</u>

16. ACCRUED EXPENSES

Royalties
Rental and insurance
Electricity and telephone
Salaries and allowances
Interest
Professional fee
Freight and transportation
Others
Total

17. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

17. LONG-TERM BANK LOANS

	2006	2005	
	Rp'000	Rp'000	
Bank Internasional Indonesia	65.578.809	3.900.837	Bank Internasional Indonesia
Bank Central Asia	45.000.000	-	Bank Central Asia
Bank Niaga	-	56.250.000	Bank Niaga
Jumlah	110.578.809	60.150.837	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	35.296.985	15.883.165	Current maturities
Hutang Bank Jangka Panjang - Bersih	<u>75.281.824</u>	<u>44.267.672</u>	Long-term Bank Loans - Net
Tingkat bunga per tahun	12,75% - 15,75%	12,00% - 17,00%	Interest rates per annum

Bank Internasional Indonesia

Bank Internasional Indonesia

Perusahaan

The Company

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berupa pinjaman berjangka dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 77.000.000 ribu berjangka waktu 5 tahun. Fasilitas yang sudah digunakan pada tanggal 31 Desember 2006 adalah sebesar Rp 62.562.471 ribu.

The Company obtained credit facilities in the form of a term loan with a maximum credit limit of Rp 77,000,000 thousand, maturing in 5 years. On December 31, 2006, the facility has been used amounting to Rp 62,562,471 thousand.

Pinjaman jangka pendek (Catatan 12) dan jangka panjang dijamin dengan:

This loan and the short-term loans (see Note 12) are secured by:

- Tanah dan bangunan milik Perusahaan yang terletak di jalan Kompleks Ruko Kuta Square, Kuta, Bali.
- Piutang usaha sebesar Rp 20.000.000 ribu.
- Perabot dan peralatan kantor sebesar Rp 10.000.000 ribu.
- Persediaan Perusahaan sebesar Rp 149.250.000 ribu, persediaan PLI sebesar Rp 49.000.000 ribu, persediaan SFA sebesar Rp 44.568.545 ribu, persediaan MSS sebesar Rp 49.681.850 ribu, persediaan BHL sebesar Rp 10.000.000 ribu dan persediaan SCI sebesar Rp 3.850.961 ribu.
- Prasarana PLI sebesar Rp 157.700.000 ribu, prasarana SFA sebesar Rp 64.270.806 ribu dan prasarana SCI sebesar Rp 47.345.326 ribu.

- The Company's land and building located in Kompleks Ruko Kuta Square, Kuta, Bali.
- Trade accounts receivable amounting to Rp 20,000,000 thousand.
- Furniture and fixtures amounting to Rp 10,000,000 thousand.
- The Company's inventory amounting to Rp 149,250,000 thousand, PLI's inventory amounting to Rp 49,000,000 thousand, SFA's inventory amounting to Rp 44,568,545 thousand, MSS's inventory amounting to Rp 49,681,850 thousand, BHL's inventory amounting to Rp 10,000,000 thousand and SCI's inventory amounting to Rp 3,850,961 thousand.
- PLI's leasehold improvement amounting to Rp 157,700,000 thousand, SFA's leasehold improvement amounting to Rp 64,270,806 thousand and SCI's leasehold improvement amounting to Rp 47,345,326 thousand.

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu antara lain menjaga rasio lancar tidak kurang dari 1,25:1, rasio hutang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1,5:1 dan rasio EBITDA tidak kurang dari 1:1.

The loan agreement contains covenants such as, among others, maintain the current ratio of not less than 1.25:1, debt to equity ratio of not more than 1.5:1 and EBITDA ratio not less than 1:1.

KB

Pada tanggal 21 Juli 2004, KB memperoleh fasilitas kredit berupa pinjaman berjangka dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 4.384.107 ribu berjangka waktu 5 tahun. Fasilitas yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2006 and 2005 masing-masing adalah sebesar Rp 3.016.338 ribu dan Rp 3.900.837 ribu.

Fasilitas ini dijamin dengan seluruh peralatan outlet, persediaan buku, piutang usaha dan jaminan perusahaan dari PLI.

Bank Central Asia

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berupa kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 45.000.000 ribu. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 1 Juli 2009. Pinjaman jangka pendek (Catatan 12) dan jangka panjang dijamin dengan:

- Rekening giro milik Perusahaan sebesar Rp 11.250.000 ribu.
- Piutang usaha sebesar Rp 10.052.581 ribu.
- Persediaan Perusahaan sebesar Rp 38.043.129 ribu.
- Perabot dan peralatan Perusahaan sebesar Rp 3.898.826 ribu.
- Perabot dan peralatan milik PLI sebesar Rp 67.152.840 ribu.

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu antara lain menjaga rasio lancar tidak kurang dari 1:1, rasio hutang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1:1 dan rasio EBITDA dibagi bunga pinjaman tidak kurang dari 2:1.

Bank Niaga

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 18 tanggal 28 Juni 2004, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dengan maksimum sebesar Rp 75.000.000 ribu yang pembayarannya dilakukan setiap tiga bulanan.

Pada tanggal 13 Juni 2006, maksimum fasilitas pinjaman berubah menjadi sebesar Rp 48.750.000 ribu. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 1 Juli 2009. Pinjaman jangka pendek (Catatan 12) dan jangka panjang dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Jenderal Sudirman berdasarkan SHGB No. 456 seluas 14.890 m² milik PT Graha Metropolitan Nuansa dengan nilai pertanggungungan sebesar Rp 178.900.000 ribu.
- Persediaan sebesar Rp 30.000.000 ribu.
- Piutang usaha sebesar Rp 10.000.000 ribu.

KB

On July 21, 2004, KB obtained credit facilities in the form of a term loan with a maximum credit limit of Rp 4,384,107 thousand, maturing in 5 years. On December 31, 2006 and 2005, the facility has been used amounting to Rp 3,016,338 thousand and Rp 3,900,837 thousand, respectively.

The loan facilities are secured by all of the outlet equipment, inventory, trade accounts receivable and corporate guarantee from PLI.

Bank Central Asia

The Company obtained credit facilities in the form of an investment credit facility with a maximum credit limit of Rp 45,000,000 thousand mature on July 1, 2009. This loan and the short-term loan (see Note 12) are secured with the following:

- The Company's cash in bank amounting to Rp 11,250,000 thousand.
- Accounts receivable amounting to Rp 10,052,581 thousand.
- The Company's inventory amounting to Rp 38,043,129 thousand.
- The Company's furniture & fixture amounting to Rp 3,898,826 thousand.
- PLI's furniture & fixture amounting to Rp 67,152,840 thousand.

The loan agreement contains covenants such as, among others, maintain the current ratio of not less than 1:1, debt to equity ratio of not more than 1:1 and EBITDA divide interest loan ratio not less than 2:1.

Bank Niaga

Based on Loan Agreement No. 18 dated June 28, 2004, the Company obtained a special loan transaction facility with a maximum credit limit of Rp 75,000,000 thousand with installment payment every three months.

On June 13, 2006, the maximum of loan facility has changed amounting to Rp 48,750,000 thousand. This loan facility will mature on July 1, 2009. This loan and the short-term loans (see Note 12) are secured with the following:

- 14,890 square meters of land and building owned by PT Graha Metropolitan Nuansa located at Jalan Jenderal Sudirman based on SHGB No. 456 with mortgage value amounting to Rp 178,900,000 thousand.
- Inventory amounting to Rp 30,000,000 thousand.
- Trade accounts receivable amounting to Rp 10,000,000 thousand.

- Jaminan perusahaan dari pemegang saham PT Satya Mulia Gema Gemilang sebesar Rp 25.000.000 ribu.

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu antara lain menjaga rasio lancar tidak kurang dari 1 : 1 dan rasio hutang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2 : 1.

Pada tanggal 1 Nopember 2006, Perusahaan telah melunasi seluruh hutang Bank Niaga tersebut.

Rincian jatuh tempo hutang bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	2006 Rp'000	2005 Rp'000	
Jatuh tempo pada tahun			Due in:
2006	-	15.883.165	2006
2007	35.296.985	16.029.822	2007
2008	35.445.244	16.199.921	2008
2009	39.836.580	12.037.929	2009
Jumlah	<u>110.578.809</u>	<u>60.150.837</u>	Total

- Company guarantee of PT Satya Mulia Gema Gemilang amounting to Rp 25,000,000 thousand.

The loan agreement contained, among others, maintain a current ratio of not less than 1:1 and debt to equity ratio of not more than 2:1.

On November 1, 2006, the Company settled all of Bank Niaga loan.

The maturity schedule of long-term bank loans as of December 31, 2006 and 2005 are as follows:

18. HUTANG SEWA GUNA USAHA

	2006 Rp'000	2005 Rp'000
a. Rincian hutang sewa guna usaha berdasarkan jatuh tempo Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:		
2006	-	4.067.844
2007	1.727.140	1.419.790
2008	533.213	212.486
2009	213.152	106.243
Jumlah pembayaran minimum sewa guna usaha	2.473.505	5.806.363
Bunga	<u>(357.929)</u>	<u>(1.239.820)</u>
Nilai tunai pembayaran minimum sewa guna usaha	2.115.576	4.566.543
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(1.399.065)</u>	<u>(3.226.110)</u>
Hutang Sewa Guna Usaha Jangka Panjang - Bersih	<u>716.511</u>	<u>1.340.433</u>
b. Rincian hutang sewa guna usaha berdasarkan lessor		
PT Orix Indonesia Finance	1.662.339	2.329.938
PT Equity Development Finance	453.237	2.236.605
Jumlah	<u>2.115.576</u>	<u>4.566.543</u>

18. LEASE LIABILITIES

- a. Details of obligations under capital lease based on due date

Due in:
2006
2007
2008
2009

Minimum lease payments
Interest

Present value of minimum
lease payments

Current maturities

Long-term Lease Liabilities - Net

- b. Details of the obligation under capital lease based on the lessor
PT Orix Indonesia Finance
PT Equity Development Finance

Total

Manajemen Perusahaan dan anak perusahaan menetapkan kebijakan untuk membeli perabot dan peralatan serta kendaraan niaga melalui pembiayaan sewa guna usaha (capital lease). Jangka waktu sewa adalah 2 – 4 tahun dengan tingkat bunga efektif 7% - 18,96% per tahun. Semua hutang sewa guna usaha didenominasi dalam Rupiah yang dibayar setiap bulan dalam suatu jumlah tetap. Hutang ini dijamin dengan aktiva tetap sewa guna usaha yang bersangkutan. Keuntungan dan kerugian yang timbul atas transaksi jual dan sewa kembali ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan jangka waktu pembayaran hutang sewa guna usaha.

The management of the Company and its subsidiaries entered into several agreements covering the lease of fixtures and furnitures and motor vehicles with lease terms of 2 – 4 years and bear effective interest rate of to 7% - 18.96% per annum. All of these obligations are denominated in Rupiah and paid in a fixed amount per month. These obligations under capital lease are secured by the respective leased assets. The gain and loss incurred from sales and leaseback transactions is deferred and amortized based on the term of lease payments.

19. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan dan anak perusahaan menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 4.482 karyawan di tahun 2006 dan 4.722 karyawan di tahun 2005.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi adalah:

	2006 Rp'000	2005 Rp'000	
Biaya jasa kini	7.242.879	5.896.178	Current service cost
Biaya bunga	6.042.263	5.732.745	Interest cost
Amortisasi biaya jasa lalu - <i>non vested</i>	632.118	562.195	Amortization past service cost - non vested
Biaya jasa lalu yang diakui segera - <i>vested</i>	-	(2.301.920)	Immediate recognition of past service cost-vested
Jumlah	<u>13.917.260</u>	<u>9.889.198</u>	Total

Kewajiban imbalan pasca kerja Perusahaan dan anak perusahaan dalam neraca konsolidasi sebagai berikut:

	2006 Rp'000	2005 Rp'000	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	69.984.657	53.248.106	Present value of unfunded obligation
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(4.508.836)	(5.134.973)	Unrecognized past service cost
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(5.828.273)	(3.260.900)	Unrecognized actuarial losses
Kewajiban bersih	<u>59.647.548</u>	<u>44.852.233</u>	Net liability

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Company and its subsidiaries calculate and records post employment-benefits obligation based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The number of employees entitled to benefits is 4,482 in 2006 and 4,722 in 2005.

Amounts recognized in consolidated statement of income in respect of these post-employment benefits are as follows:

The amounts included in consolidated balance sheets arising from the Company's and its subsidiaries obligation in respect of these post-employment benefits are as follows:

Mutasi kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Movements in post-employment benefits obligation are as follows:

	2006	2005	
	Rp'000	Rp'000	
Saldo awal	44.852.233	37.324.784	Beginning of the year
Beban tahun berjalan (Catatan 27)	13.917.260	9.889.198	Amount charged to income (see Note 27)
Saldo anak perusahaan yang baru dikonsolidasikan pada tahun 2006	2.562.469	-	Balance of subsidiary that consolidated at 2006
Pembayaran manfaat	<u>(1.684.414)</u>	<u>(2.361.749)</u>	Benefits payment
Saldo akhir	<u>59.647.548</u>	<u>44.852.233</u>	End of the year

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Eldridge Gunaprima Solution untuk tahun 2006 dan PT Dayamandiri Dharmakonsilindo untuk tahun 2005. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, PT Eldridge Gunaprima Solution for the year 2006 and PT Dayamandiri Dharmakonsilindo for the year 2005. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2006	2005	
Tingkat diskonto per tahun	11%	13,5%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%	9,5%	Salary increment rate per annum
Tingkat pensiun normal	55 tahun/age	55 tahun/age	Normal retirement rate

20. HAK MINORITAS

Merupakan hak minoritas atas aktiva bersih dan laba bersih PCI.

20. MINORITY INTERESTS

Represent minority interest in net assets and net income of PCI.

21. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan (PT Datindo Entrycom), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

21. CAPITAL STOCK

Based on stockholders' list issued by Biro Administrasi Efek Perusahaan (Administration Biro of Listed shares), PT Datindo Entrycom, the stockholders of the Company are as follows:

Nama Pemegang Saham	2006			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Subscribed and Paid-up Capital Rp'000	
PT Satya Mulia Gema Gemilang	850.155.707	51,2142	425.077.853	PT Satya Mulia Gema Gemilang
PT Map Premier Indonesia	100.869.565	6,0765	50.434.783	PT Map Premier Indonesia
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	<u>708.974.728</u>	<u>42,7093</u>	<u>354.487.364</u>	General public (below 5% each)
Jumlah	<u>1.660.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>830.000.000</u>	Total

Nama Pemegang Saham	2005			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Subscribed and Paid-up Capital Rp'000	
PT Satya Mulia Gema Gemilang	907.612.707	54,6755	453.806.354	PT Satya Mulia Gema Gemilang
PT Map Premier Indonesia Komisaris	100.869.565	6,0765	50.434.782	PT Map Premier Indonesia Commissioner
Kentjana Indriawati Direktur	200.000	0,0120	100.000	Kentjana Indriawati Directors
Virendra Prakash Sharma	4.279.000	0,2578	2.139.500	Virendra Prakash Sharma
Susiana Latif	788.500	0,0475	394.250	Susiana Latif
Indrawana Widjaja	497.500	0,0300	248.750	Indrawana Widjaja
Herman Bernhard Leopold Mantiri	100.000	0,0060	50.000	Herman Bernhard Leopold Mantiri
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	645.652.728	38,8947	322.826.364	General public (below 5% each)
Jumlah	1.660.000.000	100,00	830.000.000	Total

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Merupakan agio saham atas penawaran umum perdana saham Perusahaan pada tahun 2004 setelah dikurangi dengan biaya emisi saham dengan rincian sebagai berikut:

	Rp'000
Agio penerbitan saham sebanyak 500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran Rp 625 per saham	62.500.000
Dikurangi biaya emisi saham	(15.552.960)
Tambahan Modal Disetor - Bersih	46.947.040

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Represent additional paid-in capital through initial public offering of the Company after deducting the share issuance cost as follows:

Additional paid-in capital from issuance of 500,000,000 shares with par value of Rp 500 per share and offer price of Rp 625 per share
Less share issuance costs
Additional Paid-in Capital - Net

23. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Merupakan selisih nilai transaksi dengan jumlah tercatat atas perolehan saham PLI yang dibeli pada bulan Maret 2004. Pembelian tersebut dilakukan antara entitas sepengendali sehingga selisih antara bagian Perusahaan atas aktiva bersih dengan harga pembelian dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dalam ekuitas.

Pembelian tersebut didasarkan pada aktiva bersih PLI pada tanggal 31 Maret 2004 sebagai berikut:

	Rp'000
Bagian Perusahaan atas aktiva bersih	114.463.011
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	53.536.989
Harga beli	168.000.000

23. DIFFERENCE IN VALUE OF RESTRUCTURING TRANSACTION AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

This account represents the difference in value of transaction with book value of the acquisition of shares of PLI on March 2004. The purchase constituted restructuring transaction among entities under common control thus the difference between the book value of the net assets and purchase price was recorded as difference in value of restructuring transaction among entities under common control in equity.

The purchase was based on PLI's net assets on March 31, 2004, as follows:

The Company's portion of net assets
Difference in value of restructuring transaction among entities under common control
Purchase price

24. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara No. 27 tanggal 28 Juni 2006 dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notaris di Jakarta, telah disetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 23.240.000 ribu dan pembentukan cadangan umum sebesar Rp 5.000.000 ribu.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara No. 18 tanggal 23 Juni 2005 dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notaris di Jakarta, telah disetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 22.825.000 ribu dan pembentukan cadangan umum sebesar Rp 5.000.000 ribu.

24. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Based on the minutes of the Annual Stockholders' Meeting as stated on Notarial Deed No. 27 dated June 28, 2006 from Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 23,240,000 thousand and appropriated general reserve amounting to Rp 5,000,000 thousand.

Based on the minutes of the Annual Stockholders' Meeting as stated on Notarial Deed No. 18 dated June 23, 2005 from Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 22,825,000 thousand and appropriated general reserve amounting to Rp 5,000,000 thousand.

25. PENJUALAN BERSIH

	2006
	Rp'000
Penjualan eceran	3.205.453.376
Penjualan grosir	127.677.507
Pendapatan dari penalti barang konsinyasi	70.383
Lain-lain	495.275
	<u>3.333.696.541</u>
Jumlah penjualan	3.333.696.541
Retur dan potongan penjualan	<u>(544.354)</u>
Penjualan Bersih	<u><u>3.333.152.187</u></u>

Pada tahun 2006 dan 2005, penjualan konsinyasi masing-masing sebesar Rp 1.136.598.870 ribu dan Rp 992.224.395 ribu disajikan sebagai bagian dari penjualan eceran dan beban terkait yang dibayarkan kepada pemilik (consignor) masing-masing sebesar Rp 793.790.528 ribu dan Rp 696.914.695 ribu disajikan sebagai bagian dari beban pokok penjualan.

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

0,34% dan 0,48% dari jumlah penjualan bersih masing-masing tahun 2006 dan 2005 dilakukan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang menurut manajemen dilakukan dengan harga, syarat dan kondisi normal sebagaimana halnya bila dilakukan pada pihak ketiga (Catatan 31).

25. NET SALES

	2005	
	Rp'000	
2.757.562.810		Retail
94.719.726		Wholesale
25.307.005		Revenues from consignment penalty
495.275		Others
	<u>2.878.084.816</u>	Total sales
(1.255.399)		Sales returns and discount
	<u><u>2.876.829.417</u></u>	Net sales

In 2006 and 2005, consignment sales amounting to Rp 1,136,598,870 thousand and Rp 992,224,395 thousand, respectively, are included in retail sales, and the related cost of consignment sales paid to the consignor amounting to Rp 793,790,528 thousand and Rp 696,914,695 thousand, respectively, are included in cost of goods sold.

There were no sales to a specific customer exceeding 10% of net sales.

0.34% and 0.48% of total net sales in 2006 and 2005, respectively were made to related parties, according to management, were made at similar prices, terms, and conditions as those done with third parties (see Note 31).

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

26. COST OF GOODS SOLD

	2006	2005	
	Rp'000	Rp'000	
Persediaan awal tahun barang dagangan	546.445.698	434.941.863	Beginning balance of merchandise inventories
Pembelian barang dagangan	2.026.086.559	1.844.861.370	Purchases of merchandise
Royalti (Catatan 33a, 33b, 33c, 33d, 33e, 33f, 33g, 33h, 33i, 33j dan 33k)	<u>52.491.322</u>	<u>36.762.589</u>	Royalty (see Notes 33a, 33b, 33c, 33d, 33e, 33f, 33g, 33h, 33i, 33j and 33k)
Barang dagangan yang tersedia untuk dijual	2.625.023.579	2.316.565.822	Merchandise available for sale
Persediaan akhir tahun barang dagangan	<u>(627.749.851)</u>	<u>(546.445.698)</u>	Ending balance of merchandise inventories
Beban Pokok Penjualan Barang Dagangan	1.997.273.728	1.770.120.124	Cost of Goods Sold - Merchandise inventories
Beban Pokok Penjualan Industri Pakaian	<u>65.637.328</u>	<u>35.674.301</u>	Cost of Goods Sold - Garments Industry
Jumlah Beban Pokok Penjualan	<u><u>2.062.911.056</u></u>	<u><u>1.805.794.425</u></u>	Total Cost of Goods Sold

Perincian beban pokok penjualan industri pakaian (manufaktur) adalah sebagai berikut:

Details of cost of goods sold – garments industry (manufacturing) are as follows:

	2006	2005	
	Rp'000	Rp'000	
Bahan baku yang digunakan	48.193.511	21.870.415	Raw material used
Tenaga kerja langsung	12.715.215	9.650.406	Direct labor
Biaya pabrikasi	<u>7.611.046</u>	<u>5.735.317</u>	Factory overhead
Jumlah biaya produksi	68.519.772	37.256.138	Total Manufacturing Cost
Persediaan barang dalam proses			Work in Process
Awal tahun	2.933.555	1.460.039	At beginning of the year
Akhir tahun	<u>(4.718.120)</u>	<u>(2.933.555)</u>	At end of the year
Biaya pokok produksi	66.735.207	35.782.622	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished Goods
Awal tahun	562.701	454.380	At beginning of the year
Akhir tahun	<u>(1.660.580)</u>	<u>(562.701)</u>	At end of the year
Beban pokok penjualan	<u><u>65.637.328</u></u>	<u><u>35.674.301</u></u>	Cost of Goods Sold

0,45% dan 2,10% dari jumlah pembelian bersih masing-masing untuk tahun 2006 dan 2005 merupakan pembelian dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang menurut manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga (Catatan 31).

0.45% and 2.10% of net purchases for the year ended in 2006 and 2005, respectively, were made to related parties and according to management, were made on similar conditions as those done with third parties (see Note 31).

27. BEBAN USAHA

27. OPERATING EXPENSES

Beban Penjualan

Selling Expenses

	2006 Rp'000	2005 Rp'000	
Sewa toko (Catatan 33o)	335.620.440	276.885.331	Shop rental (see Note 33o)
Gaji dan tunjangan	208.925.541	172.871.274	Salaries and allowances
Penyusutan	113.195.642	81.118.950	Depreciation
Listrik dan air	67.456.567	41.034.588	Water and electricity
Pemasaran dan promosi	52.691.565	49.430.892	Marketing and promotion
Administrasi kartu kredit	30.017.326	23.668.197	Credit card administration
Alat tulis dan cetakan	18.372.711	16.610.876	Stationery and printing
Jasa pengelolaan gudang (Catatan 33q)	17.981.921	11.738.701	Warehouse operation services (see Note 33q)
Perbaikan dan pemeliharaan	14.238.416	10.692.493	Repairs and maintenance
Transportasi dan perjalanan dinas	12.089.428	13.520.749	Transportation and travel
Bahan kemasan	8.516.099	6.174.652	Packaging material
Jasa pengelola kasir	7.917.100	4.333.611	Cashier operation services
Telepon dan faksimili	7.841.438	7.235.327	Telephone and facsimile
Pengangkutan	6.431.233	1.107.804	Freight
Asuransi	5.920.462	4.778.225	Insurance
Amortisasi	2.670.555	2.107.585	Amortization
Representasi dan perjamuan	2.321.099	1.739.402	Representation and entertainment
Seragam	2.273.264	1.803.264	Uniform
Lain-lain	9.445.524	4.968.804	Others
Jumlah	923.926.331	731.820.725	Total

Beban Umum dan Administrasi

General and Administrative Expenses

	2006 Rp'000	2005 Rp'000	
Gaji dan tunjangan	71.390.647	69.190.803	Salaries and allowances
Penyusutan	21.154.524	16.658.088	Depreciation
Imbalan pasca kerja (Catatan 19)	13.917.260	9.889.198	Post-employment benefits (see Note 19)
Transportasi dan perjalanan dinas	11.190.068	13.452.978	Transportation and travel
Sewa kantor (Catatan 33o)	7.169.172	8.968.043	Office rental (see Note 33o)
Telepon dan faksimili	4.802.312	4.628.030	Telephone and facsimile
Jasa profesional	4.257.067	3.779.331	Professional fee
Perbaikan dan pemeliharaan	3.316.519	3.825.333	Repairs and maintenance
Alat tulis dan cetakan	3.002.660	4.769.483	Stationery and printing
Promosi	1.104.179	1.533.468	Promotion
Pajak, lisensi dan hukum	993.054	1.494.870	Tax, license and legal
Lain-lain	8.158.026	7.316.296	Others
Jumlah	150.455.488	145.505.921	Total

28. PAJAK PENGHASILAN

Beban (manfaat) pajak Perusahaan dan anak perusahaan terdiri dari:

	2006 Rp'000	2005 Rp'000
Pajak kini		
Perusahaan - pajak penghasilan non final	439.486	21.225.928
Anak perusahaan		
Pajak penghasilan non final	6.176.445	18.448.827
Pajak penghasilan final	8.446.703	8.030.010
Pajak tangguhan		
Perusahaan	992.306	195.784
Anak perusahaan	11.327.068	(2.113.169)
Jumlah Beban Pajak	<u>27.382.008</u>	<u>45.787.380</u>

Pajak penghasilan final merupakan pajak atas pendapatan sewa sebagian ruangan milik PLI, BHL and JR.

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2006 Rp'000	2005 Rp'000
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	136.774.195	177.731.579
Laba sebelum pajak anak perusahaan	<u>(131.476.254)</u>	<u>(109.658.909)</u>
Laba sebelum beban pajak Perusahaan	<u>5.297.941</u>	<u>68.072.670</u>
Perbedaan temporer:		
Perbedaan penyusutan dan sewa guna usaha komersial dan fiskal	(10.703.796)	(1.618.843)
Imbalan pasca kerja	4.266.467	2.469.961
Beban penurunan (penghapusan) nilai persediaan	(161.552)	675.270
Beban piutang ragu-ragu	115.789	643.865
Keuntungan penjualan aktiva tetap	472.080	916.745
Jumlah	<u>(6.011.012)</u>	<u>3.086.998</u>
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Denda pajak	2.620.057	1.252.250
Perjamuan dan sumbangan	642.009	396.727
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(671.503)	(1.655.405)
Lain-lain	<u>(354.206)</u>	<u>(341.814)</u>
Jumlah	<u>2.236.357</u>	<u>(348.242)</u>
Laba fiskal Perusahaan	<u>1.523.286</u>	<u>70.811.426</u>

28. INCOME TAX

Tax expense (benefit) of the Company and its subsidiaries consist of the following:

Current tax
The Company - non final income tax
Subsidiaries
Non final income tax
Final income tax
Deferred tax
The Company
Subsidiaries
Total Tax Expense

Final income tax represents tax on rental income from a portion of an area owned by PLI, BHL and JR.

Current Tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of income and taxable income is as follows:

Income before tax per consolidated statements of income
Income before tax of subsidiaries
Income before tax of the Company
Temporary differences:
Difference between commercial and fiscal depreciation and leased assets
Post-employment benefits
Provision for decline (written-off) in value of inventories
Provision for doubtful accounts
Gain on sales of property and equipment
Total
Permanent differences:
Tax penalty
Representation and donation
Interest income already subjected to final tax
Others
Total
Taxable income of the Company

Rincian beban dan hutang pajak kini adalah sebagai berikut:

Details of current tax expense and payable are computed as follows:

	2006 Rp'000	2005 Rp'000	
Beban pajak kini - Perusahaan	439.486	21.225.928	Current tax expense - the Company
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			Less prepaid taxes
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 22	6.441.949	3.207.312	Article 22
Pasal 23	2.394.361	1.386.664	Article 23
Pasal 25	9.699.285	10.640.888	Article 25
Fiskal luar negeri	244.000	249.500	Exit tax
Jumlah	18.779.595	15.484.364	Total
Hutang pajak (pajak penghasilan lebih bayar) tahun berjalan			Current tax payable (prepaid taxes)
Perusahaan	(18.340.109)	5.741.564	The Company
Anak perusahaan	(17.915.501)	8.990.957	Subsidiaries
Jumlah hutang pajak (pajak penghasilan lebih bayar) (Catatan 7 dan 15)	(36.255.610)	14.732.521	Total tax payable (prepaid taxes) (see Notes 7 and 15)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Rincian dari aktiva dan kewajiban pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Aktiva Pajak Tangguhan – Bersih

Aktiva pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan kewajiban pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

	2006 Rp'000	2005 Rp'000	
Aktiva pajak tangguhan			Deferred tax assets
Kewajiban imbalan pasca kerja	11.446.339	9.931.938	Post-employment benefits obligation
Rugi fiskal	10.187.915	6.058.386	Fiscal loss
Beban piutang ragu-ragu dan penyisihan penurunan nilai persediaan	14.702	41.123	Allowance for doubtful accounts and allowance for decline in value of inventories
Jumlah	21.648.956	16.031.447	Total
Kewajiban pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Aktiva tetap dan sewa guna usaha	(13.675.602)	(2.655.424)	Property, plant and equipment and leases
Aktiva pajak tangguhan - bersih	7.973.354	13.376.023	Deferred tax assets - net

Deferred Tax

Deferred tax is computed based on the effect of the temporary differences between the financial statements carrying amounts assets and liabilities and their respective tax bases. The details of the deferred tax assets and liabilities of the Company and its subsidiaries are as follows:

Deferred Tax Assets - Net

Deferred tax assets represent deferred tax assets after deducting the deferred tax liabilities of the same business entity as follows:

Kewajiban Pajak Tangguhan - Bersih

Kewajiban pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan aktiva pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

	2006 Rp'000	2005 Rp'000
Aktiva pajak tangguhan		
Kewajiban imbalan pasca kerja	5.676.247	3.523.732
Beban piutang ragu-ragu dan penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>1.596.250</u>	<u>1.618.556</u>
Jumlah	<u>7.272.497</u>	<u>5.142.288</u>
Kewajiban pajak tangguhan		
Aktiva tetap dan sewa guna usaha	(24.236.451)	(15.319.518)
Biaya lisensi yang ditangguhkan	<u>(404.881)</u>	<u>(184.368)</u>
Jumlah	<u>(24.641.332)</u>	<u>(15.503.886)</u>
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	<u><u>17.368.835</u></u>	<u><u>10.361.598</u></u>

Deferred Tax Liabilities - Net

Deferred tax liabilities represent deferred tax liabilities after deducting the deferred tax assets from the same business entity, as follows:

Deferred tax assets
Post-employment benefits obligation
Allowance for doubtful accounts and allowance for decline in value of inventories
Total
Deferred tax liabilities
Property, plant and equipment and leases
Deferred licenses fee
Total
Deferred tax liabilities - net

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	2006 Rp'000	2005 Rp'000	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	136.774.195	177.731.579	Income before tax per consolidated statements of income
Laba sebelum pajak anak perusahaan	<u>(131.476.254)</u>	<u>(109.658.909)</u>	Income before tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak - Perusahaan	<u>5.297.941</u>	<u>68.072.670</u>	Income before tax of the Company
Pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku (30%)	1.571.883	20.404.301	Tax expense at effective rates (30%)
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	872.369	(104.472)	Tax effect of permanent differences
Koreksi dasar pengenaan pajak	<u>(1.012.460)</u>	<u>1.121.883</u>	Correction of tax bases
Beban pajak Perusahaan	1.431.792	21.421.712	Tax expense of the Company
Beban pajak anak perusahaan	<u>25.950.216</u>	<u>24.365.668</u>	Tax expense of subsidiaries
Jumlah Beban Pajak	<u><u>27.382.008</u></u>	<u><u>45.787.380</u></u>	Total Tax Expense

29. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba bersih per saham dasar:

Laba bersih

	2006	2005
	Rp'000	Rp'000
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>109.349.608</u>	<u>131.944.176</u>

Jumlah Saham

	Lembar/ Shares	Lembar/ Shares
Jumlah rata-rata tertimbang saham	<u>1.660.000.000</u>	<u>1.660.000.000</u>

Pada tanggal neraca Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi dilutif saham biasa.

29. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

Net Income

2006	2005
Rp'000	Rp'000
<u>131.944.176</u>	<u>109.349.608</u>

Net income for computation of basic earnings per share

Number of shares

Lembar/ Shares	Lembar/ Shares
<u>1.660.000.000</u>	<u>1.660.000.000</u>

Weighted average number of ordinary shares

At balance sheet date the Company did not have potentially dilutive shares.

30. AKUISISI ANAK PERUSAHAAN

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 1c, pada tanggal 20 Desember 2006, Perusahaan mengakuisisi PT Siola Sandimas (SS). Akuisisi ini dipertanggungjawabkan dengan metode pembelian berdasarkan nilai wajar aktiva bersih SS pada tanggal 31 Desember 2006.

30. ACQUISITIONS OF SUBSIDIARIES

As disclosed in Note 1c, the Company acquired PT Siola Sandimas (SS) dated December 20, 2006. The acquisition was accounted for using the purchase method based on the fair value of SS's net asset as of December 31, 2006.

	Rp'000	
Nilai wajar aktiva bersih diperoleh	<u>132.000.000</u>	Fair value of net assets acquired
Penyelesaian biaya akuisisi perolehan: Dibayar secara tunai	<u>132.000.000</u>	Settlement of acquisition cost: Cash settlement
Arus kas keluar bersih sehubungan dengan akuisisi		Net cash outflow for the acquisition
Pembayaran biaya akuisisi	(132.000.000)	Cash consideration
Kas dan setara kas diperoleh	<u>1.250.410</u>	Cash and cash equivalents acquired
Arus kas keluar bersih	<u>(130.749.590)</u>	Net cash outflow

31. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat Hubungan Istimewa

Perusahaan-perusahaan dibawah ini merupakan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan kriteria-kriteria yang dijelaskan pada Catatan 2d.3 dan 2d.5

- TS Lifestyle Ltd., Thailand
- PT Sari Inti Nusantara
- PT Map Premier Indonesia
- PT Map Nusantara
- PT Prima Utama Mitra Abadi
- PT Buana Mega Bimasakti

31. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

The companies below represents related parties in accordance with the criteria described in Notes 2d.3 and 2d.5.

Transaksi Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang meliputi antara lain:

- a. 0,34% dan 0,48% dari jumlah penjualan bersih masing-masing untuk tahun 2006 dan 2005, merupakan penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dimana menurut manajemen, dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal neraca, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha yang meliputi masing-masing 0,77% dan 0,53% dari jumlah aktiva pada 31 Desember 2006 dan 2005.

Rincian penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	2006 Rp'000	2005 Rp'000	
TS Lifestyle Ltd., Thailand	6.227.691	5.263.007	TS Lifestyle Ltd., Thailand
PT Prima Utama Mitra Abadi	3.436.743	579.888	PT Prima Utama Mitra Abadi
PT Buana Mega Bimasakti	1.002.365	7.103.424	PT Buana Mega Bimasakti
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	<u>629.614</u>	<u>923.909</u>	Others (below Rp 1 billion each)
Jumlah	<u><u>11.296.413</u></u>	<u><u>13.870.228</u></u>	Total

- b. 0,45% dan 2,10%, dari jumlah pembelian barang dagangan masing-masing untuk tahun 2006 dan 2005, merupakan pembelian barang dagangan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dimana menurut manajemen, dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal neraca, hutang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari hutang usaha yang meliputi 0,53% dan 0,13% dari jumlah kewajiban pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. Net sales to related parties amounted to 0.34% and 0.48% in 2006 and 2005, respectively of total net sales which according to management, were made on normal terms and conditions as those done with third parties. At balance sheet date, the receivables from these sales were presented as trade accounts receivable, which constituted 0.77% and 0.53% of the total assets as of December 31, 2006 and 2005, respectively.

The details of net sales to related parties are as follows:

- b. Purchases from related parties amounted to 0.45% and 2.10% of the total purchases of merchandise in 2006 and 2005, respectively, which, according to the management, were made at normal terms and conditions as those done with third parties. At balance sheet date, the liabilities for these purchases were presented as trade accounts payable, which constituted 0.53% and 0.13% of the total liabilities as of December 31, 2006 and 2005.

Rincian pembelian barang dagangan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

The details of purchases from related parties are as follows:

	2006 Rp'000	2005 Rp'000	
PT Buana Mega Bimasakti	4.614.010	16.397.025	PT Buana Mega Bimasakti
PT Prima Utama Mitra Abadi	4.402.155	22.402.709	PT Prima Utama Mitra Abadi
Jumlah	<u>9.016.165</u>	<u>38.799.734</u>	Total

- | | |
|---|---|
| <p>c. Perusahaan memberikan bantuan jasa manajemen keahlian teknis dan administratif kepada PT Prima Utama Mitra Abadi, TS Lifestyle, Thailand dan PT Map Nusantara (Catatan 33p).</p> <p>d. Jumlah gaji dan tunjangan yang diberikan kepada komisaris dan direksi Perusahaan untuk 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp 7.568.731 ribu dan Rp 7.463.077 ribu.</p> <p>e. PT Map Nusantara memberikan jasa pengelolaan gudang kepada Perusahaan (Catatan 33q).</p> <p>f. Perusahaan dan anak perusahaan juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 9.</p> | <p>c. The Company provides administrative and technical management services to PT Prima Utama Mitra Abadi, TS Lifestyle, Thailand and PT Map Nusantara (see Note 33p).</p> <p>d. Total salaries and benefits paid to commissioners and directors of the Company for the years 2006 and 2005 amounted to Rp 7,568,731 thousand and Rp 7,463,077 thousand, respectively.</p> <p>e. PT Map Nusantara provides warehouse operation services to the Company (see Note 33q).</p> <p>f. The Company and its subsidiaries also entered into non-trade transactions with related parties as described in Note 9.</p> |
|---|---|

32. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Perusahaan dan anak perusahaan pada saat ini melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Penjualan retail yang meliputi:
 - Penjualan pakaian dan asesoris
 - Penjualan peralatan olah raga dan asesoris
 - Penjualan mainan anak-anak dan asesoris
2. Departemen store
3. Kafe dan restoran
4. Lain-lain

32. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

The Company and its subsidiaries are presently engaged in the following businesses:

1. Retail sales covers:
 - Trading on clothes and accessories
 - Trading on sports equipment and accessories
 - Trading on kid's toy and accessories
2. Department store
3. Cafe and restaurant
4. Others

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

The following are segment information based on business segment:

	2006							
	Departemen store/ Department stores Rp'000	Kafe dan restoran/ Café and restaurant Rp'000	Lain-lain / Others Rp'000	Jumlah/ Total Rp'000	Eliminasi/ Elimination Rp'000	Konsolidasi/ Consolidated Rp'000		
LAPORAN LABA RUGI							STATEMENTS OF INCOME	
PENDAPATAN							REVENUE	
Penjualan ekstem	1.455.553.003	1.582.364.789	205.161.189	90.002.823	3.333.081.804	-	3.333.081.804	External sales
Lain-lain	-	70.383	-	-	70.383	-	70.383	Others
Penjualan antar segmen	76.040.489	11.397.556	5.478	51.839.800	139.283.323	(139.283.323)	-	Inter-segment sales
Jumlah Pendapatan	1.531.593.492	1.593.832.728	205.166.667	141.842.623	3.472.435.510	(139.283.323)	3.333.152.187	Total revenue
HASIL SEGMENT	156.797.556	25.439.908	10.323.994	2.711.734	195.273.192	586.120	195.859.312	SEGMENT RESULT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN							OTHER INCOME (CHARGES)	
Penghasilan sewa dan jasa pelayanan	724.728	7.910.211	-	-	8.634.939	-	8.634.939	Rent and service income
Keuntungan penjualan investasi saham	-	-	-	8.488.000	8.488.000	-	8.488.000	Gain on sale of investment in shares of stock
Penghasilan bunga	1.827.445	1.402.610	191.743	629.157	4.050.955	-	4.050.955	Interest income
Amortisasi keuntungan penjualan dan penyewaan kembali yang ditangguhkan	123.498	(129.235)	(200.000)	-	(205.737)	-	(205.737)	Amortization of deferred gain on sale and leaseback transaction
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(1.083.547)	(1.010.915)	957.730	169.685	(967.047)	-	(967.047)	Loss on foreign exchange - net
Kerugian penjualan aktiva tetap	46.631	(2.354.260)	(2.166.181)	-	(4.473.810)	-	(4.473.810)	Loss on sale of property and equipment
Beban bunga dan administrasi bank	(76.902.103)	(499.702)	(70.920)	(1.236.687)	(78.709.412)	-	(78.709.412)	Interest expense and bank charges
Lain-lain - bersih	(44.636.884)	58.067.828	(8.314.730)	(187.031)	4.929.183	(832.188)	4.096.995	Others - net
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	(119.900.232)	63.386.537	(9.602.358)	7.863.124	(58.252.929)	(832.188)	(59.085.117)	Other income (charges) - net
Laba sebelum pajak	36.897.324	88.826.445	721.636	10.574.858	137.020.263	(246.068)	136.774.195	Income before tax
Beban pajak	(10.845.735)	(15.659.260)	(301.061)	(575.952)	(27.382.008)	-	(27.382.008)	Tax expense
Laba sebelum hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	26.051.589	73.167.185	420.575	9.998.906	109.638.255	(246.068)	109.392.187	Income before minority interest in net income of subsidiaries
Hak minoritas atas rugi (laba) bersih anak perusahaan	-	8	50	-	58	(42.637)	(42.579)	Minority interest in net loss (income) of subsidiaries
Laba bersih	26.051.589	73.167.193	420.625	9.998.906	109.638.313	(288.705)	109.349.608	Net Income
NERACA							BALANCE SHEETS	
Aktiva segmen	1.288.499.497	693.676.877	138.858.737	89.270.136	2.210.305.247	-	2.210.305.247	Segment assets
Aktiva yang tidak dapat dialokasikan	311.082.043	136.219.023	44.012.206	139.063.048	630.376.320	(575.261.367)	55.114.953	Unallocated assets
Jumlah aktiva konsolidasi	1.599.581.540	829.895.900	182.870.943	228.333.184	2.840.681.567	(575.261.367)	2.265.420.200	Total consolidated assets
Kewajiban segmen	776.105.382	257.466.595	38.017.777	39.019.172	1.110.608.926	-	1.110.608.926	Segment liabilities
Kewajiban yang tidak dapat dialokasikan	402.224.874	138.770.851	43.162.410	15.607.113	599.765.248	(575.261.367)	24.503.881	Unallocated liabilities
Jumlah kewajiban konsolidasi	1.178.330.256	396.237.446	81.180.187	54.626.285	1.710.374.174	(575.261.367)	1.135.112.807	Total consolidated liabilities
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION	
Pengeluaran modal	144.295.483	183.090.674	28.499.669	125.204.180	481.090.006	-	481.090.006	Capital expenditure
Penyusutan dan amortisasi	64.376.382	53.353.000	17.029.320	2.638.596	137.397.298	-	137.397.298	Depreciation and amortization

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2006 AND 2005 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

	2005							
	Penjualan retail/ Retail sales Rp'000	Departemen store/ Departement stores Rp'000	Kafe dan restoran/ Café and restaurant Rp'000	Lain-lain / Others Rp'000	Jumlah/ Total Rp'000	Eliminasi/ Elimination Rp'000		Konsolidasi/ Consolidated Rp'000
LAPORAN LABA RUGI							STATEMENTS OF INCOME	
PENDAPATAN							REVENUE	
Penjualan ekstern	1.245.496.828	1.354.024.092	175.646.058	76.355.434	2.851.522.412	-	2.851.522.412	External sales
Lain-lain	-	25.307.005	-	-	25.307.005	-	25.307.005	Others
Penjualan antar segmen	21.364.317	9.190.430	-	30.890.302	61.445.049	(61.445.049)	-	Inter-segment sales
Jumlah Pendapatan	1.266.861.145	1.388.521.527	175.646.058	107.245.736	2.938.274.466	(61.445.049)	2.876.829.417	Total revenue
HASIL SEGMENT	108.997.192	70.516.096	8.772.159	4.703.026	192.988.473	719.873	193.708.346	SEGMENT RESULT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN								OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan sewa dan jasa pelayanan	433.270	5.184.641	1.963.687	-	7.581.598	-	7.581.598	Rent and service income
Penghasilan bunga	6.823.004	2.174.296	81.139	594.769	9.673.208	(429.903)	9.243.305	Interest income
Amortisasi kerugian penjualan dan penyewaan kembali yang ditangguhkan	195.273	(488.270)	-	-	(292.997)	-	(292.997)	Amortization of deferred loss on sale and leaseback transaction
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	4.625.947	723.945	76.287	(67.237)	5.358.942	-	5.358.942	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan penjualan aktiva tetap	1.713.758	(664.093)	(23.127)	-	1.026.538	-	1.026.538	Gain on sale of property and equipment
Beban bunga dan administrasi bank	(43.468.220)	(588.741)	(393.258)	(1.597.900)	(46.048.119)	429.903	(45.618.216)	Interest expense and bank charges
Lain-lain	11.845.995	40.753	(3.728.034)	(715.785)	7.442.929	(719.873)	6.723.056	Others
Jumlah	(17.830.973)	6.382.531	(2.023.306)	(1.786.153)	(15.257.901)	(719.873)	(15.977.774)	Other income (charges) - net
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	-	1.007	-	-	1.007	-	1.007	Equity in net income of associated company
Laba sebelum pajak	91.166.219	76.899.634	6.748.853	2.916.873	177.731.579	-	177.731.579	Income before tax
Beban pajak	(28.133.913)	(15.790.473)	(887.610)	(975.384)	(45.787.380)	-	(45.787.380)	Tax expense
Laba sebelum hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	63.032.306	61.109.161	5.861.243	1.941.489	131.944.199	-	131.944.199	Income before minority interest in net income of subsidiaries
Hak minoritas atas rugi (laba) bersih anak perusahaan	-	537	-	-	537	(560)	(23)	Minority interest in net loss (income) of subsidiaries
Laba (rugi) bersih	63.032.306	61.109.698	5.861.243	1.941.489	131.944.736	(560)	131.944.176	Net Income (Loss)
NERACA								BALANCE SHEETS
Aktiva segmen	906.720.676	545.819.017	115.507.219	286.949.709	1.854.996.621	-	1.854.996.621	Segment assets
Aktiva yang tidak dapat dialokasikan	149.125.009	38.092.102	9.400.524	17.258.253	213.875.888	(146.244.983)	67.630.905	Unallocated assets
Jumlah aktiva konsolidasi	1.055.845.685	583.911.119	124.907.743	304.207.962	2.068.872.509	(146.244.983)	1.922.627.526	Total consolidated assets
Kewajiban segmen	528.615.586	199.509.316	33.833.795	29.087.255	791.045.952	-	791.045.952	Segment liabilities
Kewajiban yang tidak dapat dialokasikan	49.418.613	99.027.140	2.495.670	6.854.141	157.795.564	(146.244.983)	11.550.581	Unallocated liabilities
Jumlah kewajiban konsolidasi	578.034.199	298.536.456	36.329.465	35.941.396	948.841.516	(146.244.983)	802.596.533	Total consolidated liabilities
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal	157.069.143	111.843.524	24.790.023	6.475.450	300.178.140	-	300.178.140	Capital expenditure
Penyusutan dan amortisasi	38.189.816	45.948.733	13.938.032	1.939.009	100.015.590	-	100.015.590	Depreciation and amortization

Segmen Geografis

Penjualan berdasarkan pasar geografis

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari keseluruhan penjualan Perusahaan dan anak perusahaan berdasarkan pasar geografis:

	2006	2005	
	Rp'000	Rp'000	
Luar negeri	12.648.750	12.848.179	Overseas
Dalam negeri			Domestic
DKI Jakarta	2.405.224.604	2.057.390.658	DKI Jakarta
Jawa Timur	372.013.620	324.215.819	East Java
Sumatera	200.247.347	184.106.517	Sumatera
Bali	102.501.324	70.599.514	Bali
Jawa Barat	85.717.630	63.514.451	West Java
Sulawesi	78.816.840	77.914.450	Sulawesi
Jawa Tengah dan Jogjakarta	49.440.247	50.906.036	Middle Java and Jogjakarta
Kalimantan	26.541.825	35.333.793	Kalimantan
Jumlah	<u>3.333.152.187</u>	<u>2.876.829.417</u>	Total

Geographical Segment

Sales by geographical market

The following table shows the distribution of the Company and its subsidiaries' sales by geographical market, regardless of where the goods were sold:

33. IKATAN

- a. Pada tahun 1998, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan The Athlete's Foot Marketing Associates, Inc., Amerika Serikat, yang memberikan hak kepada Perusahaan untuk membuka dan mengoperasikan toko-toko eceran yang dikenal dengan nama "The Athlete's Foot" di Indonesia. Pada bulan Mei 2006 perjanjian tersebut telah diperbaharui. Perusahaan akan dibebankan royalti sebesar persentase tertentu dari penjualan bersih pada toko-toko yang bernama "The Athlete's Foot".
- b. Pada bulan Agustus 1999, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Reebok International Limited, Inggris, (RIL) yang memberikan hak untuk menggunakan merek dagang, mendesain, memproduksi, mendistribusikan dan menjual produk di Indonesia. Pada bulan Maret 2004, perjanjian tersebut telah diperbaharui. Perusahaan akan dibebankan royalti berdasarkan rumusan tertentu sesuai dengan perjanjian.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. In 1998, the Company entered into an agreement with The Athlete's Foot Marketing Associates, Inc., USA, which granted the Company the right to open and operate retail stores popularly known as "The Athlete's Foot" in Indonesia. In May 2006 this agreement has been renewed. The Company pays royalty equivalent to a certain percentage of the net sales of "The Athlete's Foot" stores.
- b. In August 1999, the Company entered into a License and Distribution Agreement with Reebok International Limited (RIL), England, which granted the Company the license to use the Reebok trademark and other intellectual property of RIL in connection with the design, manufacture, marketing, distribution and/sale of Reebok products in Indonesia. In March 2004, this agreement has been renewed. The Company will pay royalty based on a certain amount as stated in the agreement.

- c. Pada tanggal 19 Januari 2001, Perusahaan mengadakan perjanjian sub lisensi dengan GRI Asia Ltd., Hongkong dengan persetujuan dari Nine West Group Inc., Amerika dimana Perusahaan mempunyai hak untuk menjual produk merek Nine West di Indonesia. Pada bulan Juli 2006 perjanjian tersebut telah diperbaharui. Perusahaan akan membayar royalti berdasarkan jumlah tertentu sesuai dengan perjanjian.
- d. Perusahaan juga mengadakan beberapa perjanjian distribusi dan lisensi dengan pemegang merek yang memberikan Perusahaan hak untuk menjual produknya sebagai berikut:
- c. On January 19, 2001, the Company entered into a Sub-license Agreement with GRI Asia Ltd., Hongkong (Sub-Licensor) with the consent of Nine West Group Inc., USA whereby the Company was granted the right to sell Nine West products in Indonesia. In July 2006 this agreement has been renewed. The Company will pay royalty based on a certain amount as stated in the agreement.
- d. The Company entered into several distribution and license agreements with brandholders that grant the Company rights to sell their products as follows:

Pemegang Merek/Brandholders	Nama Merek/Trademark
Wilson Sporting Goods (M) Sdn Bhd, Malaysia	Wilson
Ellesse International Ltd, Inggris/England	Ellesse & Semipalla
Russell Athletic Holdings, Ireland	Spalding
Speedo International Ltd., Inggris/England	Speedo
Seattle Pacific Industries, Inc., Amerika Serikat/USA	Union Bay
Skechers, S.A.R.L, Swiss/Switzerland	Skechers
VF Europe BUBA, Belgium	Kipling
Global Brand Marketing Inc., Amerika Serikat/USA	Xoxo Footwear Nautica Footwear
Lush Ltd., Inggris/England	Lush
Women's Secret S.A., Spanyol/Spain	Women's Secret
Quiral, SA, Spanyol/Spain	Springfield
Muse Communication (HK) Ltd., Hongkong	Bandai
Oshkosh B'Gosh, Inc., Amerika Serikat/USA	Oshkosh B'Gosh
Nikko (Asia) Toy Pte Ltd, Singapore	Nikko
Boots Beauty International Limited, Inggris/England	Boots
Korloff S.A, Perancis/France	Korloff
H ₂ O Plus L.P, Amerika Serikat/USA	H ₂ O

Selain merek tersebut diatas, Perusahaan juga memegang hak atas merek Next, Acupuncture, Airwalk, Rockport, Nautica, Lacoste, Barbie, Batman & Superman, Smoby, Tour Edge, Diadora, Mickey, Salvatore Ferragamo, Evans, Wallis, Miss Selfridge, Dorothy Perkins, Topman, Topshop, City Chain, Bratz and Lil'Bratz, Dora the Explorer, US Kids Golf, Adams Golf, Greg Norman, Spongebob, Converse, Lotto dan Walt Disney.

Perusahaan diwajibkan membayar royalti yang besarnya ditetapkan berdasarkan persentase tertentu dari penjualan/pembelian atau melakukan pembelian minimum.

Berdasarkan perjanjian lisensi dan/atau distribusi yang dimiliki oleh kelompok usaha Perusahaan seperti yang dijelaskan pada Catatan 33a, 33b, 33c, 33d, kelompok usaha Perusahaan tidak diperkenankan untuk menjual produk-produk yang merupakan pesaing dari produk yang dipasarkan atau dijual oleh Perusahaan. Pelanggaran hal tersebut dapat mengakibatkan diakhirinya perjanjian-perjanjian tersebut. Meskipun Perusahaan telah menjual beberapa produk yang merupakan pesaing dari produk yang diberikan oleh pemberi lisensi, Perusahaan berkeyakinan bahwa pemberi lisensi telah mengetahui hal tersebut dan tidak pernah menyatakan keberatan.

- e. Pada tanggal 1 Desember 2000, KB mengadakan kesepakatan kerjasama dengan Kinokuniya Books Stores of Singapore Pte. Ltd. (KBS). Pada tanggal 18 Mei 2004, kesepakatan kerjasama tersebut diganti dengan perjanjian waralaba dengan Kinokuniya Book Stores of Singapore Pte Ltd, Singapura (Kinokuniya) untuk jangka waktu 6 tahun. KB setuju untuk mengoperasikan toko buku dan menjual barang dagangan dengan nama "Kinokuniya" dan membayar royalti sebesar persentase tertentu dan biaya manajemen untuk bantuan dan pelatihan dalam manajemen yang diberikan oleh Kinokuniya. Perjanjian tersebut dijamin oleh Perusahaan.
- f. Pada tanggal 1 Desember 2001, PLI mengadakan perjanjian penggunaan merek dagang dan nama dagang dengan Sogo Co., Ltd., Jepang. PLI setuju untuk menggunakan merek dagang Sogo dan membayar royalti sebesar persentase tertentu dari jumlah penjualan.

Besides the trademarks above. The Company also has the rights to use the trademarks of Next, Acupuncture, Airwalk, Rockport, Nautica, Lacoste, Barbie, Batman & Superman, Smoby, Tour Edge, Diadora, Mickey, Salvatore Ferragamo, Evans, Wallis, Miss Selfridge, Dorothy Perkins, Topman, Topshop, City Chain, Bratz and Lil'Bratz, Dora the Explorer, US Kids Golf, Adams Golf, Greg Norman, Spongebob, Converse, Lotto and Walt Disney.

The Company has to pay royalty based on a certain percentage of the sales/purchase or the minimum purchase.

Based on each franchise agreements and/or distribution agreement, the Company and group as explained in Notes 33a, 33b, 33c, 33d, is prohibited from selling products that bear a competitors' brand. The infraction of an agreement can cause the cancellation of the agreement. Although the Company is selling many competitors' products, the Company believes that the principals know about the matters and never expressed objection.

- e. In December 1, 2000, KB entered into a royalty and management fee agreement with Kinokuniya Books Stores of Singapore Pte. Ltd. (KBS). On May 18, 2004, the agreement was changed into a franchise agreement with Kinokuniya Book Stores of Singapore Pte, Singapore (Kinokuniya) for a period of six years. KB agrees to operate book stores and sell books under the name "Kinokuniya" and pay royalty with a certain percentage and management fee related with management training. This agreement is secured by the Company.
- f. On December 1, 2001, PLI entered into trademark and tradename use agreement with Sogo Co., Ltd., Japan. PLI is granted the right to operate Sogo Stores and pays royalty fee based on certain percentage of sales.

- g. Pada tanggal 19 Desember 2001, SCI mengadakan beberapa perjanjian dengan Starbucks Corporation, Washington, Amerika Serikat dan anak perusahaan (Starbucks) yang memberikan hak kepada SCI untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Starbucks Coffee". Perjanjian tersebut dijamin oleh Perusahaan. Berdasarkan perjanjian ini, SCI diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu dan diharuskan membeli barang-barang yang diperlukan dari Starbucks atau dari pemasok yang telah disetujui oleh Starbucks.

Biaya lisensi yang ditangguhkan meliputi biaya pengembangan dan biaya awal waralaba setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 8.559.053 ribu dan Rp 6.029.973 ribu masing-masing pada tahun 2006 dan 2005 disajikan sebagai aktiva tidak lancar.

Starbucks memiliki hak untuk membeli kepemilikan SCI sampai dengan 50% pada tahun ke 5 dan 10 sejak penandatanganan perjanjian dengan menerbitkan saham-saham baru dengan harga yang akan dihitung berdasarkan perhitungan tertentu.

- h. Pada tanggal 24 Mei 2004, BHL mengadakan perjanjian waralaba dengan Debenhams Retail PLC, Inggris. Atas perjanjian waralaba tersebut BHL diharuskan untuk membayar biaya waralaba dan biaya royalti sebesar persentase tertentu.
- i. Pada tanggal 15 Februari 2005, SFA mengadakan beberapa perjanjian dengan Zara Merken, B.V., Swiss (Zara) yang memberikan hak kepada SFA untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Zara". SFA diwajibkan untuk membeli barang-barang pokok dari Industria de Diseno Textil S.A, Spain (INDITEX) dan Tempe, S.A., pemasok yang telah disetujui Zara. Berdasarkan perjanjian tersebut, SFA diharuskan untuk membayar royalti sebesar persentase tertentu.

Dalam perjanjian disebutkan pemberian hak kepada INDITEX untuk membeli saham SFA pada tahun ke 3 sejak penandatanganan perjanjian dengan syarat dan harga yang akan ditentukan berdasarkan perhitungan tertentu.

- g. On December 19, 2001, SCI entered into several agreements with Starbucks Corporation, Washington, USA and its affiliates (Starbucks) which grants SCI the right to open and operate stores known as "Starbucks Coffee". The agreement was guaranteed by the Company. Based on the agreements, SCI shall pay certain fees and purchase essential goods from Starbucks or from the supplier approved by Starbucks.

The deferred license fees consist of development fee and initial franchise fees after deduction of accumulated amortization amounting to Rp 8,559,053 thousand and Rp 6,029,973 thousand, respectively in 2006 and 2005 as stated as non-current asset.

Starbucks has the option to purchase the equity ownership in SCI up to 50% on the fifth and tenth anniversary of the agreement by issuance of additional shares at the price to be determined using a certain formula.

- h. On May 24, 2004, BHL entered into a franchise agreement with Debenhams Retail PLC, England. Based on this agreement, BHL shall pay franchise fee and royalty based on a certain percentage.
- i. On February 15, 2005, SFA entered into several agreements with Zara Merken, B.V., Switzerland (Zara) which grants SFA the right to open and operate stores known as "Zara". SFA shall purchase essential goods from Industria de Diseno Textil, S.A., Spain (INDITEX) and Tempe, S.A., suppliers approved by Zara. Based on this agreement, SFA shall pay royalty based on a certain percentage.

The agreement states the right to INDITEX an irrevocable option to purchase the equity ownership of SFA on the third anniversary of the agreement with requirements and price to be determined using a certain formula.

- j. Pada tanggal 1 September 2006, MDF mengadakan perjanjian dengan Grupo Massimo Dutti, S.A., Spain (Massimo Dutti) yang memberikan hak kepada MDF untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Massimo Dutti". MDF diwajibkan untuk membeli barang-barang pokok dari Grupo Massimo Dutti, S.A., Spain dan Tempe, S.A., pemasok yang telah disetujui oleh Massimo Dutti. Berdasarkan perjanjian tersebut, MDF diharuskan untuk membayar royalti sebesar persentase tertentu.

Dalam perjanjian disebutkan pemberian hak kepada Grupo Massimo Dutti, S.A., Spain untuk membeli saham MDF pada tahun ke 3 sejak penandatanganan perjanjian dengan syarat dan harga yang akan ditentukan berdasarkan perhitungan tertentu.

- k. Pada tanggal 19 Juli 2005, SBL (d/h PBL) mengadakan kerjasama dengan Pizza Express (Franchises) Limited (PEL) melalui Master Development Agreement dimana SBL (d/h PBL) diberikan hak untuk membuka dan mengoperasikan restoran di Indonesia yang dikenal dengan nama "Pizza Marzano" untuk jangka waktu 10 tahun. Perjanjian tersebut dijamin oleh Perusahaan. Berdasarkan perjanjian ini, SBL (d/h PBL) diwajibkan untuk membayar biaya waralaba, royalti dan jasa manajemen sebesar persentase tertentu.

Jumlah beban royalti dan jasa manajemen atas perjanjian-perjanjian tersebut diatas adalah sebesar Rp 52.606.975 ribu dan Rp 36.879.532 ribu masing-masing pada tahun 2006 dan 2005 yang dicatat sebagai beban pokok penjualan dan sebagai beban umum dan administrasi.

- l. Berdasarkan surat tanggal 2 Agustus 2005 dari Millenium Retailing, Inc., Jepang (MR) kepada Perusahaan, MR memberikan hak kepada Perusahaan untuk menggunakan merek SEIBU. Perusahaan harus memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu, diantaranya Perusahaan harus mendirikan perusahaan baru. Royalti akan dibebankan berdasarkan rumusan tertentu sesuai dengan perjanjian.
- m. Pada tanggal 20 Oktober 2006, Perusahaan mengadakan Option Agreement dengan BK Asia, Pte., Ltd. (Singapore) (BK). BK memberikan hak kepada Perusahaan untuk menggunakan merek Burger King. Perusahaan harus memenuhi persyaratan tertentu. Royalti akan dibebankan berdasarkan rumusan tertentu sesuai dengan perjanjian.

- j. On September 1, 2006, MDF entered into several agreements with Massimo Dutti, S.A., Spain (Massimo Dutti) which grants MDF the right to open and operate stores known as "Massimo Dutti". MDF shall purchase essential goods from Grupo Massimo Dutti, S.A., Spain dan Tempe, S.A., suppliers approved by Massimo Dutti. Based on this agreement, MDF shall pay royalty based on a certain percentage.

The agreement states the right to Grupo Massimo Dutti, S.A., Spain an irrevocable option to purchase the equity ownership of MDF on the third anniversary of the agreement with requirements and price to be determined using a certain formula.

- k. On July 19, 2005, SBL (formerly PBL) entered into Master Development Agreement with Pizza Express (Franchises) Limited (PEL), whereas PEL grants SBL (formerly PBL) the right and license to operate Pizza Restaurants in Indonesia under the Pizza Marzano brand for a period of ten years. The agreement was guaranteed by the Company. Based on agreement, SBL (formerly PBL) shall pay franchise fee, royalty and management service fee based on a certain percentage.

Total royalty expenses and management fee from the agreements above amounting to Rp 52,606,975 thousand and Rp 36,879,532 thousand in 2006 and 2005, respectively, was presented as cost of goods sold and general and administrative expenses.

- l. Based on a letter dated August 2, 2005 from Millenium Retailing, Inc., Japan (MR), the Company is given the right to use the SEIBU trademark. The Company should comply with certain requirements, which include among others, that the Company should establish a new company. Royalty is charged based on a certain amount as stated in the agreement.
- m. On October 20, 2006, the Company entered into Option Agreement with BK Asia, Pte., Ltd. (Singapore). The Company is given the right to use the Burger King trademark. The Company should comply with certain requirements. Royalty is charged based on certain amount as stated in the agreement.

- n. Pada tanggal 27 Juli 2000, MSS mengadakan Perjanjian Waralaba dengan Sanctuary Green Pte., Ltd., Singapura (pemberi waralaba) dimana MSS diberikan hak waralaba untuk mengoperasikan bisnis eceran di Indonesia dengan merek "Marks and Spencer". Perjanjian tersebut dijamin oleh Perusahaan.
- o. Perusahaan dan anak perusahaan mengadakan beberapa perjanjian sewa dengan pihak ketiga berupa transaksi sewa-menyewa ruangan toko dan kantor untuk jangka waktu tertentu. Perjanjian sewa ini dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama pada saat masa sewanya sudah selesai.
- p. Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian jasa manajemen dengan PT Prima Utama Mitra Abadi, PT Map Nusantara dan TS Lifestyle, Thailand. Atas jasa tersebut Perusahaan memperoleh pendapatan jasa manajemen per bulan masing-masing sebesar Rp 300.000 ribu, Rp 200.000 ribu, Rp 200.000 ribu dan US\$ 35.000. Perjanjian-perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu selama 1 tahun sampai dengan 2 tahun.
- q. Pada tanggal 8 Nopember 2003, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Exel Indonesia (Exel), dimana Exel setuju untuk memberikan jasa pergudangan dan transportasi lokal sehubungan dengan persediaan Perusahaan (termasuk tetapi tidak terbatas pada jasa penerimaan, penyimpanan, pemeliharaan, pengawasan dan pengiriman). Atas jasa tersebut, Perusahaan wajib membayar biaya, biaya aktual terkait, jasa manajemen dan insentif atas penghematan beban operasional transportasi, sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati bersama antara kedua belah pihak. Jangka waktu perjanjian ditetapkan tidak terbatas sampai diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis 6 bulan dimuka.

Dalam perjanjian juga disebutkan bahwa Perusahaan wajib menanggung biaya awal (start up charges) yang dibebankan terlebih dahulu oleh Exel. Sebagai jaminan pembayaran start up charges tersebut, Perusahaan memberikan jaminan fidusia atas persediaan sebesar Rp 11.742.000 ribu kepada Exel. Pada tanggal 1 Januari 2006, Perusahaan telah menghentikan kerjasama dengan Exel.

- n. On July 27, 2000, MSS entered into a Sub Franchise Agreement with Sanctuary Green Pte., Ltd., Singapore ("Franchisor") whereby MSS ("Franchisee") was granted the right to operate retail stores in Indonesia under the proprietary brand "Marks and Spencer". This agreement was guaranteed by the Company.
- o. The Company and its subsidiaries entered into several rental agreements with third parties covering leases of store and office spaces for various terms of periods. The rental agreements are renewable upon mutual agreement of the parties at the end of lease terms.
- p. The Company provides several management services agreements to PT Prima Utama Mitra Abadi, PT Map Nusantara and TS Lifestyle, Thailand. In return, the Company receives monthly management fee income amounting to Rp 300,000 thousand, Rp 200,000 thousand, Rp 200,000 thousand and US\$ 35,000, respectively. The term of those agreements are valid between 1 year to 2 years.
- q. Based on agreement between the Company and PT Exel Indonesia (Exel) dated on November 8, 2003, Exel agreed to provide storing and local transportation service related to the Company's inventory (including but not restricted to receiving, warehousing, maintenance, controlling and delivery service). On those services, the Company is obliged to pay cost, related actual costs, management fees and incentives on operational transportation cost deduction, as agreed between both parties. The agreement is valid until cancelled by any of the parties through an advance notice for six months.

In the agreement also stated that the Company has an obligation to pay start-up charges charged by the Exel. These start up charges is guaranteed by the Company's inventory amounting to Rp 11,742,000 thousand. On January 1, 2006, the Company stopped the agreement with Exel.

Pada tanggal 2 Januari 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Map Nusantara (MN), dimana MN setuju untuk memberikan jasa pergudangan sehubungan dengan persediaan Perusahaan (termasuk tetapi tidak terbatas pada jasa penerimaan, penyimpanan dan pengiriman barang). Perusahaan wajib membayar uang jasa atas jasa yang diberikan MN. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2007.

Beban jasa pengelolaan gudang adalah sebesar Rp 17.981.921 ribu dan Rp 11.738.701 ribu pada tahun 2006 dan 2005 disajikan sebagai beban penjualan.

- r. Pada tanggal 21 September 2006, PLI menandatangani perjanjian bank garansi dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta sebesar Rp 5.712.000 ribu untuk jaminan sewa ruang usaha di Mal Kelapa Gading Extension Phase III untuk jangka waktu sejak 15 Oktober 2006 sampai dengan 15 Oktober 2007. Perjanjian tersebut dijamin oleh Perusahaan.
- s. Perusahaan memperoleh pinjaman berupa fasilitas Letter of Credit (L/C) sebesar USD 1.000.000 dari Bank Pan Indonesia. Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka sebesar 10% dari Sight L/C dan 100% dari Usance L/C. Fasilitas Letter of Credit jatuh tempo pada tanggal 21 Agustus 2007. Fasilitas pinjaman ini tidak digunakan.
- t. Pada tanggal 6 Desember 2005, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Grand Indonesia dimana Perusahaan setuju untuk membuka departemen store dan toko-toko retail. Jangka waktu sewa untuk departemen store dan toko-toko retail adalah 5 – 10 tahun.

**34. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG BERBEDA
DALAM PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. JR menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda atas metode penentuan biaya perolehan persediaan dan tidak melakukan penyesuaian atas kebijakan akuntansi yang berbeda tersebut, karena tidak praktis dilakukan dan pengaruhnya tidak signifikan.

Based on agreement between the Company and PT Map Nusantara (MN) dated on January 2, 2006, MN agreed to provide storing services related to the Company's inventory (including but not restricted to receiving, warehousing and delivery service). The Company is obligated to pay fee for services provided by MN. The agreement is valid until December 31, 2007.

Warehouse operation services expense amounted to Rp 17,981,921 thousand and Rp 11,738,701 thousand in 2006 and 2005 is recorded as part of selling expenses.

- r. On September 21, 2006, PLI signed a bank guarantee agreement with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta amounting to Rp 5,712,000 thousand for a rental guarantee in Kelapa Gading Mal Extension Phase III effective October 15, 2006 until October 15, 2007. This agreement was guaranteed by the Company.
- s. The Company obtained Letter of Credit (L/C) facility amounting to USD 1,000,000 from Bank Pan Indonesia. The loans are secured by time deposit of 10% of Sight L/C and 100% of Usance L/C. The letter of credit facility was due on August 21, 2007. These facilities were not used.
- t. Based on an agreement between the Company and PT Grand Indonesia dated on December 6, 2005, the Company agreed to open department stores and retail stores. The lease term for department stores and retail stores are between 5 – 10 years.

**34. DIFFERENCES IN ACCOUNTING POLICIES
APPLIED IN THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT PREPARATION**

The consolidated financial statements have been prepared using the same accounting policies for the same type of events and transactions under the same condition. JR use different accounting policies to determine the cost of inventory and did not adjust the differences because it is impracticable and the effect is not significant.

Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, kecuali untuk JR ditentukan dengan metode masuk pertama, keluar pertama (FIFO). Proporsi persediaan yang menggunakan metode berbeda tersebut sebesar 1,25% dan 1,33% dari jumlah tercatat persediaan tahun 2006 dan 2005.

Cost of inventory is determined using the weighted average method except for JR, which is determined using the first in, first out (FIFO) method. The portion of inventories using different methods are 1.25% and 1.33% of total inventory in 2006 and 2005, respectively.

35. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2006 and 2005, the Company and its subsidiaries had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		2006		2005			
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah Rp'000	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah Rp'000		
Aktiva						Assets	
Kas dan setara kas	USD	542.405	4.892.492	330.870	3.252.448	USD	Cash and cash equivalents
	SGD	31.068	182.646	19.397	114.570	SGD	
	EUR	18.546	219.924	-	-	EUR	
Investasi sementara	EUR	520.676	6.174.177	399.410	4.657.116	EUR	Temporary investments
	USD	77.243	696.729	50.802	499.382	USD	
Piutang usaha	USD	1.185.089	10.689.502	693.083	6.813.012	USD	Trade accounts receivable
	EUR	75.471	894.939	-	-	EUR	
	SGD	-	-	688	4.063	SGD	
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	USD	25.031	225.777	50.094	492.426	USD	Other accounts receivable from third parties
	HKD	-	-	19.498	24.724	HKD	
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD	722.930	6.520.816	607.082	5.967.613	USD	Other accounts receivable from related parties
	GBP	472	8.346	-	-	GBP	
Uang jaminan	USD	1.852.331	16.708.027	1.778.331	17.480.991	USD	Refundable deposits
Jumlah aktiva			47.213.375		39.306.345		Total assets
Kewajiban							Liabilities
Hutang usaha	USD	4.797.299	43.271.640	3.396.057	33.383.245	USD	Trade accounts payable
	GBP	472.944	8.369.687	243.448	4.125.709	GBP	
	EUR	415.228	4.923.776	145.580	1.697.462	EUR	
	JPY	44.016.750	3.345.273	46.180.448	3.852.373	JPY	
	SGD	547.654	3.219.657	452.848	2.674.975	SGD	
	Lainnya	-	790.088	-	180.050	Others	
Hutang lain-lain kepada pihak ketiga	USD	397.018	3.581.104	151.811	1.492.305	USD	Other accounts payable to third parties
	GBP	42.892	759.059	24.531	415.723	GBP	
	EUR	41.105	487.429	4.442	51.800	EUR	
	SGD	24.889	146.322	6.136	36.246	SGD	
	JPY	4.103.079	311.834	-	-	JPY	
	HKD	1.845	2.140	10.101	12.808	HKD	
	Lainnya	-	331.841	-	-	Others	
Biaya yang masih harus dibayar	USD	476.149	4.294.867	352.355	3.463.645	USD	Accrued expenses
	SGD	11.243	66.096	25.636	151.431	SGD	
Hutang jangka panjang	USD	-	-	400.000	3.932.000	USD	Long - term liabilities
Jumlah kewajiban			73.900.813		55.469.772		Total liabilities
Kewajiban bersih			26.687.438		16.163.427		Net liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, kurs konversi yang digunakan Perusahaan sebagai berikut:

The conversion rates used by the Company and its subsidiaries as of December 31, 2006 and 2005, were as follows:

	2006	2005	
	Rp	Rp	Foreign Currency
Mata Uang Asing			
1 GBP	17.697	16.947	GBP 1
1 EUR	11.858	11.660	EUR 1
1 USD	9.020	9.830	USD 1
1 SGD	5.879	5.907	SGD 1
1 HKD	1.160	1.268	HKD 1
1 JPY	76	83	JPY 1

36. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

- Pada tanggal 23 Januari 2007, HN mengadakan perjanjian dengan Harvey Nichols Company Ltd (London) melalui Exclusive License Agreement dimana HN diberikan hak untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Harvey Nichols". Perjanjian tersebut dijamin oleh Perusahaan. Berdasarkan perjanjian ini, HN diharuskan untuk membayar biaya waralaba, biaya-biaya tertentu dan royalti sebesar persentase tertentu.
- Pada tanggal 13 Pebruari 2007 Perusahaan telah melunasi hutang atas fasilitas kredit modal kerja dari Bank Mandiri (Catatan 12).

36. SUBSEQUENT EVENTS

- On January 23, 2007, HN entered into Exclusive License Agreement with Harvey Nichols Company Ltd (London), where it grants HN the right to open and operate stores known as "Harvey Nichols". This agreement was guaranteed by the Company. Based on the agreement, HN shall pay franchise fees, certain fees and royalty based on a certain percentage.
- On February 13, 2007 the Company settled the working capital loan facility obtained from Bank Mandiri (see Note 12).

37. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN

Informasi keuangan tersendiri Perusahaan menyajikan informasi neraca, laporan laba rugi, perubahan ekuitas dan arus kas, dimana penyertaan saham pada anak perusahaan dipertanggungjawabkan dengan metode ekuitas. Laporan keuangan tersendiri Perusahaan disajikan dari halaman 65 sampai dengan 70.

37. FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT COMPANY ONLY

The financial information of the parent Company only presents balance sheets, statements of income, statements of changes in equity and statements of cash flows information in which investments in its subsidiaries were accounted for using the equity method. Financial information of the parent Company only was presented on pages 65 to 70.

38. PERSETUJUAN DAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Laporan keuangan konsolidasi dari halaman 3 sampai dengan 64 dan informasi tambahan dari halaman 65 sampai dengan 70 telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 22 Maret 2007.

38. APPROVAL AND AUTHORIZATION TO ISSUE THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The consolidated financial statements on pages 3 to 64 and supplementary information on pages 65 to 70 were approved and authorized for issue by the Company's Directors on March 22, 2007.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
DAFTAR I: INFORMASI NERACA TERSENDIRI
INDUK PERUSAHAAN *)
31 DESEMBER 2006 DAN 2005

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk
PARENT COMPANY ONLY
SCHEDULE I: PARENT COMPANY'S
BALANCE SHEETS *)
DECEMBER 31, 2006 AND 2005

	2006 Rp'000	2005 Rp'000	
AKTIVA			ASSETS
AKTIVA LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	65.788.686	21.150.889	Cash and cash equivalents
Investasi sementara	1.147.341	6.888.367	Temporary investments
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	57.938.442	37.593.642	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 1.729.181 ribu tahun 2006 dan Rp 1.613.392 ribu tahun 2005	38.488.991	30.392.703	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 1,729,181 thousand in 2006 and Rp 1,613,392 thousand in 2005
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	33.084.253	46.326.290	Other accounts receivable from third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 3.591.653 ribu tahun 2006 dan Rp 3.753.204 ribu tahun 2005	422.903.765	342.152.171	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 3,591,653 thousand in 2006 and Rp 3,753,204 thousand in 2005
Uang muka	77.890.177	64.911.641	Advances
Biaya dibayar dimuka	49.211.264	23.824.833	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	18.340.109	-	Prepaid taxes
Uang muka investasi saham	-	25.230.000	Advance for investments in shares of stock
Jumlah Aktiva Lancar	<u>764.793.028</u>	<u>598.470.536</u>	Total Current Assets
AKTIVA TIDAK LANCAR			NONCURRENT ASSETS
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	221.722.360	96.857.388	Accounts receivable from related parties
Biaya sewa dibayar dimuka jangka panjang	9.544.644	21.409.878	Long-term portion of prepaid rent
Investasi saham	986.082.972	748.155.813	Investments in shares of stock
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 179.413.443 ribu tahun 2006 dan Rp 138.158.633 ribu tahun 2005	186.656.587	174.934.478	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 179,413,443 thousand in 2006 and Rp 138,158,633 thousand in 2005
Aktiva tetap yang belum digunakan	-	757.791	Unused property and equipment
Uang jaminan	24.103.432	18.784.627	Refundable deposits
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	<u>1.428.109.995</u>	<u>1.060.899.975</u>	Total Noncurrent Assets
JUMLAH AKTIVA	<u><u>2.192.903.023</u></u>	<u><u>1.659.370.511</u></u>	TOTAL ASSETS

*) DISAJIKAN DENGAN METODE EKUITAS

*) PRESENTED UNDER EQUITY METHOD

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
DAFTAR I: INFORMASI NERACA TERSENDIRI
INDUK PERUSAHAAN *)
31 DESEMBER 2006 DAN 2005 (Lanjutan)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk
PARENT COMPANY ONLY
SCHEDULE I: PARENT COMPANY'S
BALANCE SHEETS *)
DECEMBER 31, 2006 AND 2005 (Continued)

	2006 Rp'000	2005 Rp'000	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR			CURRENT LIABILITIES
Hutang jangka pendek	482.002.332	310.870.643	Short-term loans
Hutang usaha			Trade accounts payable
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	11.023.258	4.463.481	Related parties
Pihak ketiga	84.449.656	69.933.255	Third parties
Hutang lain-lain kepada pihak ketiga	26.494.670	26.132.536	Other accounts payable to third parties
Hutang pajak	12.660.760	13.752.066	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	21.850.899	18.779.966	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	4.052.103	1.262.718	Unearned income
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Bank	34.250.000	15.000.000	Bank loans
Sewa guna usaha	632.484	2.417.283	Lease liabilities
Jumlah Kewajiban Lancar	<u>677.416.162</u>	<u>462.611.948</u>	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			NONCURRENT LIABILITIES
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	285.385.095	15.807.353	Accounts payable to related parties
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	9.547.741	8.555.435	Deferred tax liabilities - net
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities - net of current maturities
Bank	73.312.471	41.250.000	Bank loans
Sewa guna usaha	288.875	921.360	Lease liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja	16.697.335	10.109.782	Post-employment benefits obligation
Keuntungan penjualan dan penyewaan kembali yang ditangguhkan	-	123.497	Deferred gain on sale and lease-back transactions
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	<u>385.231.517</u>	<u>76.767.427</u>	Total Noncurrent Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham			Capital stock - Rp 500 par value per shares
Modal dasar - 4.000.000.000 saham			Authorized - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.660.000.000 saham	830.000.000	830.000.000	Subscribed and paid-up - 1,660,000,000 shares
Tambahan modal disetor	46.947.040	46.947.040	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(53.536.989)	(53.536.989)	Difference in value of restructuring transaction among entities under common control
Laba belum direalisasi dari pemilikan efek - bersih	-	75.845.400	Unrealized gain on increase in value of available for sale securities - net
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	11.000.000	6.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	295.845.293	214.735.685	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	<u>1.130.255.344</u>	<u>1.119.991.136</u>	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>2.192.903.023</u>	<u>1.659.370.511</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) DISAJIKAN DENGAN METODE EKUITAS

*) PRESENTED UNDER EQUITY METHOD

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
DAFTAR II: INFORMASI LAPORAN LABA RUGI
TERSENDIRI INDUK PERUSAHAAN *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2006 DAN 2005

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk
PARENT COMPANY ONLY
SCHEDULE II: PARENT COMPANY'S
STATEMENTS OF INCOME *)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2006 AND 2005

	2006 Rp'000	2005 Rp'000	
PENJUALAN BERSIH	1.151.406.820	1.069.200.478	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	635.792.041	614.304.439	COST OF SALES
LABA KOTOR	515.614.779	454.896.039	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Penjualan	347.015.051	303.914.989	Selling
Umum dan administrasi	81.193.966	69.899.903	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	428.209.017	373.814.892	Total Operating Expenses
LABA USAHA	87.405.762	81.081.147	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (CHARGES)
Bagian laba bersih anak perusahaan	105.483.459	85.293.218	Equity in net income of subsidiaries
Penghasilan bunga	1.708.266	5.954.174	Interest income
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	1.291.945	3.206.220	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan sewa dan jasa pelayanan	724.728	433.270	Rent and service income
Amortisasi keuntungan penjualan dan penyewaan kembali yang ditangguhkan - bersih	123.497	188.893	Amortization of deferred gain on sale and lease-back transaction - net
Keuntungan penjualan aktiva tetap	46.211	1.345.925	Gain on sale of property and equipment
Beban bunga dan administrasi bank	(75.998.570)	(42.892.899)	Interest expense and bank charges
Lain-lain - bersih	(10.003.898)	18.755.940	Others - net
Penghasilan Lain-lain - Bersih	23.375.638	72.284.741	Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK	110.781.400	153.365.888	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK - BERSIH	(1.431.792)	(21.421.712)	TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH	109.349.608	131.944.176	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	65,87	79,48	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah amount)

*) DISAJIKAN DENGAN METODE EKUITAS

*) PRESENTED UNDER EQUITY METHOD

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk
 INDUK PERUSAHAAN SAJA
 DAFTAR III : INFORMASI LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 TERSENDIRI INDUK PERUSAHAAN *)
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk
 PARENT COMPANY ONLY
 SCHEDULE III: PARENT COMPANY'S
 STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY *)
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2006 AND 2005

	Modal disetor/ Paid-up capital Rp'000	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital Rp'000	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali/ Difference in value of restructuring transaction among entities under common control Rp'000	Laba (rugi) belum direalisasi dari pemilikan efek/ Unrealized gain (loss) increase (decrease) in value of available for sale securities Rp'000	Saldo laba/Retained Earning		Jumlah ekuitas/ Total equity Rp'000	
					Ditetapkan penggunaannya/ Appropriated Rp'000	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated Rp'000		
Saldo per 1 Januari 2005	830.000.000	46.947.040	(53.536.989)	75.864.228	1.000.000	110.616.509	1.010.890.788	Balance as of January 1, 2005
Cadangan umum	-	-	-	-	5.000.000	(5.000.000)	-	General reserve
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(22.825.000)	(22.825.000)	Cash dividends
Rugi belum direalisasi dari pemilikan efek - bersih	-	-	-	(18.828)	-	-	(18.828)	Unrealized loss on decrease in value of available for sale securities - net
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	131.944.176	131.944.176	Net Income for the year
Saldo per 31 Desember 2005	830.000.000	46.947.040	(53.536.989)	75.845.400	6.000.000	214.735.685	1.119.991.136	Balance as of December 31, 2005
Cadangan umum	-	-	-	-	5.000.000	(5.000.000)	-	General reserve
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(23.240.000)	(23.240.000)	Cash dividends
Rugi belum direalisasi dari pemilikan efek - bersih	-	-	-	(75.845.400)	-	-	(75.845.400)	Unrealized loss on decrease in value of available for sale securities - net
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	109.349.608	109.349.608	Net Income for the year
Saldo per 31 Desember 2006	830.000.000	46.947.040	(53.536.989)	-	11.000.000	295.845.293	1.130.255.344	Balance as of December 31, 2006

*) DISAJIKAN DENGAN METODE EKUITAS

*) PRESENTED UNDER EQUITY METHOD

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
DAFTAR IV: INFORMASI LAPORAN ARUS KAS
TERSENDIRI INDUK PERUSAHAAN *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2006 DAN 2005

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk
PARENT COMPANY ONLY
SCHEDULE IV: PARENT COMPANY'S
STATEMENTS OF CASH FLOWS *)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2006 AND 2005

	2006 Rp'000	2005 Rp'000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.126.479.845	1.047.454.924	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(1.097.054.645)	(997.934.676)	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	29.425.200	49.520.248	Cash generated from operations
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(72.805.363)	(44.847.591)	Interest and financing charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	(22.140.171)	(35.458.115)	Income tax paid
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	(65.520.334)	(30.785.458)	Net Cash Used In Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan investasi sementara dan investasi saham	(202.548.074)	(25.218.122)	Placements of temporary investments and investment in shares of stock
Penempatan uang muka investasi saham	-	(25.230.000)	Placements of advance for investments in shares of stock
Penerimaan bunga	1.708.266	8.847.907	Interest received
Hasil penjualan aktiva tetap	1.251.175	3.207.813	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aktiva tetap	(51.602.352)	(69.108.195)	Acquisitions of property and equipment
Perolehan aktiva tetap yang belum digunakan	-	(757.791)	Acquisitions of unused property and equipment
Penempatan uang jaminan	(5.318.805)	(4.771.736)	Placements of refundable deposits
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(256.509.790)	(113.030.124)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan hutang jangka pendek	208.215.386	121.984.326	Proceeds from short-term loans
Pembayaran hutang jangka pendek	(37.083.697)	(62.370.993)	Payment of short-term loans
Pembayaran wesel bayar	-	(10.000.000)	Payment of notes payable
Pembayaran hutang sewa guna usaha	(2.417.284)	(3.780.226)	Payment of lease liabilities
Piutang dan hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa - bersih	169.942.770	(50.834.917)	Accounts receivable from and payable to related parties - net
Pembayaran hutang bank jangka panjang	(70.687.500)	(15.000.000)	Payment of long-term bank loan
Penambahan hutang bank jangka panjang	121.999.971	-	Additional long-term bank loan
Pembayaran dividen tunai	(23.240.000)	(22.825.000)	Payment of cash dividends
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	366.729.646	(42.826.810)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	44.699.522	(186.642.392)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	21.150.889	207.766.208	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(61.725)	27.073	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	65.788.686	21.150.889	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

*) DISAJIKAN DENGAN METODE EKUITAS

*) PRESENTED UNDER EQUITY METHOD

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
DAFTAR IV: INFORMASI LAPORAN ARUS KAS
TERSENDIRI INDUK PERUSAHAAN *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2006 DAN 2005 (Lanjutan)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk
PARENT COMPANY ONLY
SCHEDULE IV: PARENT COMPANY'S
STATEMENTS OF CASH FLOWS *)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2006 AND 2005
(Continued)

	2006 Rp'000	2005 Rp'000	
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas:			Noncash investing and financing activities:
Penambahan aktiva tetap melalui hutang lain-lain kepada pihak ketiga	4.542.762	-	Increase in property and equipment from other accounts payable to third parties
Reklasifikasi uang muka pembelian aktiva tetap dan renovasi toko ke aktiva tetap	-	32.767.000	Reclassification advances for purchase of property and equipment and shops renovation to property and equipment
Penambahan aktiva tetap melalui hutang sewa guna usaha	-	830.000	Increase in property and equipment from lease liabilities
Penambahan investasi saham melalui uang muka pembelian saham	-	81.683.000	Increase in investments in shares of stock through advances for purchase of investments in shares of stock
*) DISAJIKAN DENGAN METODE EKUITAS			*) PRESENTED UNDER EQUITY METHOD